

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN
MANASIK HAJI TERHADAP PEMAHAMAN JAMA'AH
DI KUA METRO BARAT**

Oleh:

**YULINDA SAPUTRI
NPM. 1903040013**



**Jurusan Manajemen Haji dan Umroh
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN
MANASIK HAJI TERHADAP PEMAHAMAN JAMA'AH
DI KUA METRO BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

YULINDA SAPUTRI
NPM. 1903040013

Pembimbing: Sukma Sari Dewi Chan, S.TH.I., M.Ud

Jurusan Manajemen Haji dan Umroh
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : YULINDA SAPUTRI
NPM : 1903040013
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
Judul : ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN
MANASIK HAJI TERHADAP PEMAHAMAN JAMA'AH DI
KUA METRO BARAT

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, 21 Februari 2024

Dosen Pembimbing


Sukma Sari Dewi Chan, S.T.H.I., M.Ud

NIDN. 2008029201

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN
MANASIK HAJI TERHADAP PEMAHAMAN JAMA'AH DI
KUA METRO BARAT

Nama : YULINDA SAPUTRI

NPM : 1903040013

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 21 Februari 2024

Dosen Pembimbing


Sukma Sari Dewi Chan, S.TH.I., M.Ud
NIDN. 2008029201



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-0746/In.28.3/D/PP.00.9/03/2024

Skripsi dengan Judul: ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI TERHADAP PEMAHAMAN JAMA'AH DI KUA METRO BARAT, disusun Oleh: YULINDA SAPUTRI, NPM: 1903040013, Jurusan: Manajemen Haji dan Umroh telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/23 Februari 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud (.....)

Penguji I : Esty Apridasari, M.Si (.....)

Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy (.....)

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jahl, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI TERHADAP PEMAHAMAN JAMA'AH DI KUA METRO BARAT

Oleh:

YULINDA SAPUTRI
NPM. 1903040013

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran. Manasik Haji adalah tata cara pelaksanaan ibadah haji. Salah satu pelaksana bimbingan manasik haji adalah Kantor Urusan Agama. Kantor Urusan Agama tersebar di seluruh Indonesia dimana salah satunya yaitu KUA Metro Barat yang juga melaksanakan bimbingan manasik haji. Berdasarkan survey yang dilakukan di KUA Metro Barat diperoleh informasi bahwa tentang tingkat pemahaman peserta manasik haji didasari faktor melatarbelakangi yaitu usia dan kesehatan yang membuat peserta jama'ah haji sulit untuk memahami materi manasik haji yang disampaikan serta peserta manasik haji yang terlambat sehingga peserta bimbingan manasik haji tidak mengikuti materi dari awal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji terhadap pemahaman jama'ah di KUA Metro Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat sudah cukup efektif dilihat dari beberapa penilaian yaitu dari segi berhasil guna, ekonomis, pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab, rasionalitas wewenang dan tanggungjawab, dan prosedur kerja yang praktis. Efektivitas dari segi berhasil guna, dapat dilihat dari lancarannya pelaksanaan bimbingan manasik, ketepatan waktu kegiatan, serta pembimbing yang sangat bersemangat dan mampu memberikan pemahaman secara baik kepada jamaah. Dari segi ekonomis, dapat dilihat dari minimnya biaya yang dikeluarkan, adanya tenaga yang profesional, waktu yang dibutuhkan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, serta sarana prasarana yang cukup memadai. Dari segi Pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab dapat dilihat dari pembimbing sangat bertanggung jawab dalam tugas-tugasnya dengan memberikan segala bentuk pelayanan kepada jamaah sehingga jamaah merasa sangat diistimewakan. Dari segi Rasionalitas wewenang dan tanggungjawab dilaksanakan dengan mengutamakan salah satu pihak sekalipun pihak tersebut memiliki jabatan yang sangat tinggi. Dari segi prosedur kerja yang praktis dapat dilihat dari segala kegiatan bimbingan manasik haji dilaksanakan sesuai dengan *time schedule* dan berdasarkan prosedur kerja yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : *Efektivitas, Bimbingan Manasik Haji, Pemahaman Jama'ah*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULINDA SAPUTRI
NPM : 1903040013
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Februari 2024
Yang Menyatakan



Yulinda Saputri
NPM. 1903040013

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ^ص وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: *Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”* (Q.S. At-Taubah: 105)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 162

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda (Alm) Slamet Riyadi dengan Ibunda Rusmini yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Adikku tersayang Mariyan Saputra dan Ahmad Fasri Romadhon yang senantiasa memberikan dukungan dan tanpa lelah memotivasi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Keluarga besar tersayang, yang senantiasa memberikan semangat, senyum, motivasi, dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku seperjuangan IAIN Metro Jurusan Manajemen Haji dan Umrah angkatan 2019 atas kerjasamanya yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Jama’ah di KUA Metro Barat” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam Penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karnanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umrah IAIN Metro
4. Ibu Sukma Sari Dewi Chan, S.TH.I., M.Ud, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Kepala KUA dan segenap pegawai di KUA Metro Barat yang telah menyediakan sarana dan prasarana serta informasi yang sangat berguna bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 21 Februari 2024
Peneliti,



Yulinda Saputri
NPM. 1903040013

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Efektivitas	11
1. Pengertian Efektivitas.....	11
2. Pengukuran Efektivitas.....	13
B. Bimbingan Manasik Haji	15
1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji.....	15
2. Fungsi dan Tujuan Manasik Haji	17
3. Aktivitas Bimbingan Manasik Haji	18

4. Metode Bimbingan Manasik Haji	20
5. Peraturan Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di KUA.	22
C. Pemahaman	24
1. Pengertian Pemahaman	24
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman	26
3. Tingkatan Pemahaman	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data.....	30
C. Metode Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Analisa Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum KUA Kecamatan Metro Barat.....	36
1. Sejarah Berdirinya KUA Kecamatan Metro Barat.....	36
2. Visi, Misi, dan Tujuan KUA Kecamatan Metro Barat.....	38
3. Kedudukan KUA Kecamatan Metro Barat	39
4. Tugas Pokok dan Fungsi KUA Kecamatan Metro Barat...	40
5. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Metro Barat	41
6. Keadaan Pegawai KUA Kecamatan Metro Barat	41
7. Program Bimbingan Manasik Haji di KUA Metro Barat ..	42
B. Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di KUA Kecamatan Metro Barat	43
C. Analisis Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Jamaah di KUA Metro Barat.....	62
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Jumlah Peserta Jama'ah Manasik Haji KUA Metro Barat Tahun Per Tahun.....	4
1.2. Jumlah Peserta Manasik Haji Lansia di KUA Metro Barat	4
1.3. Pemateri Kegiatan Manasik Haji di KUA Metro Barat	5
4.1. Pegawai PNS KUA Kecamatan Metro Barat	41
4.2. Pegawai Penyuluh Agama Islam Non PNS KUA Kecamatan Metro Barat	42
4.3. Program Bimbingan Manasik Haji di KUA Kecamatan Metro Barat.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Struktur Organisasi KUA Metro Barat	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah haji merupakan rukun Islam yaitu yang kelima yang wajib dilaksanakan sekali seumur hidup bagi setiap muslim yang telah memiliki kemampuan baik secara financial/biaya dan kesehatannya. Haji secara etimologis berasal dari bahasa Arab yaitu *al-hajju* yang berarti: *al-qashdo* yaitu menyengaja atau menuju, bermaksud, berniat pergi atau berniat untuk mendatangi seseorang yang dipandang mulia. Adapun yang dimaksud dengan berniat dalam pengertian ini ialah berniat untuk melakukan sesuatu yang baik di tempat tertentu, karena tempat itu dipandang mulia atau terhormat. Secara terminologis, haji adalah apabila seorang mengunjungi orang lain yang dipandang mulia.¹

Dalam istilah syara', *al-hajju* berarti menyengaja mengunjungi ka'bah untuk melakukan ibadah tertentu, pada waktu tertentu dengan melakukan suatu pekerjaan tertentu. kata haji juga sering diartikan dengan "naik haji". Kemudian dalam pengertian terminologis, haji mempunyai arti orang yang berziarah ke Makkah untuk menunaikan rukun Islam yang ke 5.²

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran.

¹ Suyadi, "Kajian Yuridis Terhadap Jama'ah Haji Sebagai Konsumen Jasa Pelayanan Penyelenggaraan Ibadah Umroh dan Haji Plus Berdasarkan UU Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen", *Sainteks* 8, no 2 (2011), 48.

² Suyadi, 48

Efektivitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas yang mencakup berbagai faktor didalam maupun diluar diri sendiri. Dengan demikian, efektivitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktivitas, tetapi juga dapat dilihat dari sisi persepsi atau sikap individu.³ Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah tercapai. Dimana makin besar presentasi target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.

Haji diwajibkan atas orang yang kuasa satukali seumur hidup Sebagaimana firman Allah Swt dal Al-Qur'an Surah Ali-Imran Ayat 97:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ^ط وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ^ط وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ ^ط
 الْبَيْتِ مَنْ أُسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ^ط وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ^ط

Artinya: Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam. (Q.S. Ali-Imran: 97)⁴

Rukun haji adalah kegiatan yang harus dilaksanakan dalam ibadah haji. Adapun rukun-rukun haji yang harus dijalankan ketika melaksanakan ibadah haji antara lain: *Ihram*, Wukuf di Arafah, *Thawaf Ifadhah*, *Sa'i*, *Tahalul*, dan yang terakhir yaitu Tertib. Apabila salah satu rukun tidak terpenuhi maka hajinya tidak sah atau batal. Maka dari itu, sebelum keberangkatan

³ Ns. Roymond H. Simamora, *Pendidikan dalam Keperawatan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2008), 284

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 62

menunaikan ibadah haji, jama'ah haji dianjurkan mengikuti manasik haji agar dapat mengetahui rangkaian-rangkaian apa saja yang dilakukan ketika keberangkatan sampai dengan kepulangannya.⁵

Setiap jama'ah pasti menginginkan haji yang mabrur, untuk menuju kearah kemabruran tidak akan tercapai apabila tidak didukung pemahaman jama'ah haji terhadap manasik dan ibadah lainnya serta dapat melaksanakan tutunan ajaran agama Islam, hal ini menjadi persyaratan kesempurnaan ibadah haji untuk memperoleh haji yang mabrur. Oleh karena itu diperlukan pembelajaran praktik haji atau biasa disebut dengan bimbingan manasik haji.⁶

Manasik Haji adalah tata cara pelaksanaan ibadah haji. Dalam kamus besar bahasa Indonesia manasik haji adalah hal-hal yang berhubungan dengan ibadah haji seperti *Ihram*, *Thawaf*, *Sa'i*, *Wukuf* dan sebelum berangkat ketanah suci. Manasik haji diartikan sebagai pelatihan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan profesi dan tata cara penyelenggaraannya. Untuk mempermudah pemahaman jama'ah haji biasanya pemateri menggunakan metode bimbingan manasik haji yaitu:ceramah, praktik manasik, simulasi, peragaan latihan menggunakan alat peraga seperti miniatur ka'bah, peragaan wukuf, *sa'i*, *tahalul*, dan lain sebagainya. Dalam hal ini akan dilakukan sebuah pembinaan yang maksimal untuk mempermudah calon jama'ah haji.⁷

⁵ Muhammad Noor, "Haji dan Umroh," *Jurnal Humaniora Teknologi* 4, no.1 (2018), 40

⁶ Niswah Hijriyyah, "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Peningkatan Kualitas Ibadah Jama'ah Pada Kantor Kementerian Agama Kota Metro Tahun 2019", 1

⁷ Erpan Kholis, "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (Kbih) Mandiri Kota Pekanbaru", 13

Pelaksanaan manasik haji dilaksanakan oleh seluruh Kecamatan Kota Metro di Masjid Taqwa Kota Metro pada 24 Mei 2022 - 25 Mei 2022. Memberikan arahan sebelum keberangkatan haji dan kepulangan haji. Selanjutnya jama'ah haji melaksanakan manasik haji di Kantor Urusan Agama masing-masing. Calon jama'ah haji Kecamatan Metro Barat dihari berikutnya melaksanakan Manasik Haji dimulai pada 26 Mei 2022 sampai dengan 29 Mei 2022, pelaksanaan manasik haji dilaksanakan pada pukul 7.30 - 12.00. Pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Metro Barat dilaksanakan di Masjid Baiturrahman II.

Tabel 1.1
Jumlah Peserta Jama'ah Manasik Haji KUA Metro Barat
Tahun Per Tahun

No	Tahun	Jumlah Manasik
1.	2022	40 Jama'ah
2.	2023	68 Jama'ah

Sumber: Dokumentasi KUA Metro Barat

Pada Tahun 2022 yang mengikuti manasik haji di KUA Metro Barat sejumlah 40 jamaah, sedangkan di tahun 2023 yang mengikuti manasik haji di KUA Metro Barat sejumlah 68 jamaah.

Tabel 1.2
Jumlah Peserta Manasik Haji Lansia di KUA Metro Barat

No	Nama	Umur	Pendidikan
1.	Bapak Ahmat	61 Tahun	S1
2.	Bapak Anto	63 Tahun	S1
3.	Ibu Utari	61 Tahun	S1
4.	Ibu Muryanti	61 Tahun	S1
5.	Ibu Rubiyah	67 Tahun	SMP

Sumber: Dokumentasi KUA Metro Barat

Tabel 1.3
Pemateri Kegiatan Manasik Haji di KUA Metro Barat

No	Nama	Materi
1.	1. Drs. H. Muhammad Yusuf, M.MP.d 2. Drs. H. Jamaluddin, M.M	Hak dan Kewajiban Jama'ah Haji
2.	H. Deswin Fitra, S.Ag, MM	Ibadah dan Kegiatan selama Penerbangan
3.	1. Drs. H. Muhlisin, M.Sy 2. H. Adnan, S.H.I	Akhlak Jama'ah dan Budaya Arab Saudi
4.	1. Drs. H. Akhor Wiwit Sudiono, MM 2. H. Ahmad Kasimun, S.Ag, MM 3. H. Lukman Farug, S.Ag, M.Pd.I 4. Drs. H. Syahro, M.Sy 5. Drs. H. Muhlisin, M.Sy	Bimbingan Manasik Haji dan Umroh
5.	1. Drs. H. Akhor Wiwit Sudiono, MM 2. H. Lukman Farug, S.Ag, M.Pd.I	Praktek Manasik Umroh
6.	Dinkes Kota Metro	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
7.	1. H. Nur Muhammad 2. DR. H. Burdanngin Zein	a. Praktik Manasik Haji dan Kemudahan bagi Lansia b. Praktik Manasik Umrah dan Kemudahan bagi Lansia

Sumber: Dokumentasi KUA Metro Barat

Tabel di atas menunjukkan daftar nama-nama pemateri manasik haji di KUA Metro Barat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nursalim selaku kepala KUA Metro Barat, ia menjelaskan tentang tingkat pemahaman peserta manasik haji dipengaruhi dari usia dan kesehatan yang membuat peserta jama'ah haji sulit untuk memahami materi manasik haji yang disampaikan serta peserta manasik haji yang terlambat sehingga peserta bimbingan manasik haji tidak mengikuti materi dari awal.⁸ Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Utari dari salah satu peserta manasik haji lansia di KUA Metro Barat pada Tahun 2022, menjelaskan tentang faktor yang melatarbelakangi peserta manasik haji adalah pemahamannya kurang karena

⁸ Nursalim, Kepala KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 16-04-2023, 16.00 WIB.

kondisi kesehatannya, faktor usia dan fisiknya yang lemah, kondisi tersebut mengakibatkan Ibu Utari sulit memahami materi yang disampaikan saat bimbingan manasik haji di KUA Metro Barat karena umurnya sudah lansia, setelah kepulangan haji narasumber menyampaikan ada kendala yang dialami di tanah suci adalah fisiknya lemah dan kesehatan.⁹

Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad dari salah satu peserta manasik haji di KUA Metro Barat, Menurut Bapak Ahmad, beliau mampu memahami materi yang disampaikan saat bimbingan manasik haji di KUA Metro Barat namun kendalanya adalah waktunya sangat singkat saat pemateri manasik haji menyampaikan. Sehingga materi yang disampaikan hanya poin-poinnya saja dan kurang luas, setelah kepulangan haji narasumber mengalami kendala di tanah suci, saat melaksanakan ibadah haji di mekkah adalah sering lupa tata cara melaksanakan rangkaian ibadah haji karena umurnya sudah lansia, sehingga narasumber dibantu oleh buku panduan untuk memahami tata caranya.¹⁰

Hasil survei wawancara ketiga narasumber di atas yang dilakukan oleh peneliti pada peserta manasik haji lansia di KUA Metro Barat tentang pelaksanaan bimbingan mansik haji menunjukkan terdapat perbedaan ketiga narasumber tersebut yaitu Ibu Utari mengalami kesulitan materi dikarenakan kondisi kesehatannya dan fisiknya yang lemah, sedangkan Bapak Ahmad mampu memahami materi namun menurut beliau waktunya yang sangat

⁹ Wawancara Ibu Utari, Usia 60 tahun, peserta manasik haji di KUA Metro Barat, 10-06-2023, 16.00 WIB.

¹⁰ Wawancara Bapak Ahmat, umur 61 tahun, peserta manasik haji di KUA Metro Barat. 10-06-2023, 14.00 WIB.

singkat, sehingga materi yang disampaikan hanya poin-poinnya saja dan kurang luas.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik membuat sebuah penelitian dengan mengangkat judul “Analisis Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Jama’ah di KUA Metro Barat”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang, maka dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu: “Bagaimana efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji terhadap pemahaman jama’ah lansia di KUA Metro Barat?”

C. Tujuan Penelitian

Agar penelitian jelas arah dan tujuannya, maka dalam peneliti perlu memunculkan tujuan penelitian. Sesuai dengan pertanyaan penelitian diatas maka yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji terhadap pemahaman jama’ah lansia di KUA Metro Barat.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji terhadap pemahaman jama’ah di KUA Metro Barat.

2. Manfaat Praktis

Memberikan pemahaman ataupun informasi kepada KUA Metro Barat untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji terhadap pemahaman jama'ah di KUA Metro Barat.

E. Peneitian Relevan

Penelitian yang relevan berisi tentang tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu. Kegunaan penelitian relevan diantaranya untuk mencari persamaan dan perbedaan antara peneliti satu dengan yang lainnya. Selain itu juga digunakan untuk membandingkan penelitian yang akan diteliti. Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rasyidul Basri yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Pada KUA Kecamatan di Kota Padang”. Penelitian ini memfokuskan pada sarana dan prasarana bimbingan manasik haji yang dilaksanakan masih belum efektif.¹¹ Berdasarkan hal diatas diatas persamaan penelitian ini sama-sama meneliti efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji. Perbedaannya penelitian terdahulu memfokuskan pada sarana dan prassarana manasik haji sedangkan penelitian ini memfokuskan efektivitas pemahaman jamaah manasik haji lansia, sedangkan *novelty* dari penelitian ini yaitu memfokuskan pemahaman peserta manasik haji yang berusia 60 tahun keatas.

¹¹ Rasyidul Basri, “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Pada KUA Kecamatan Di Kota Padang,” *Harmoni 14*, no. 2 (2015), 8

2. Penelitian yang dilakukan oleh Erpan Kholis, dengan judul “Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Mandiri Kota Pekanbaru”.¹² Penelitian ini memfokuskan memberikan bimbingan haji agar calon jama’ah haji memperoleh pengetahuan, keterampilan dan memahami materi yang berkaitan dengan manasik haji. KBIH Mandiri memberikan pelayanan berupa bimbingan 2 kali seminggu. KBIH Mandiri juga memberikan 50 kali pertemuan untuk bimbingan manasik haji bagi calon jama’ah haji. Berdasarkan hal diatas persamaan penelitian ini sama-sama meneliti efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji. Perbedaannya penelitian terdahulu memfokuskan calon jamaah haji mengikuti bimbingan manasik haji supaya mengerti tentang pengetahuandan keterampilan serta dapat memahami materi yang disampaikan, sedangkan penelitian ini memfokuskan efektivitas pemahaman jamaah lansia, novelty penelitian ini yaitu penelitian ini membahas mengenai pemahaman peserta manasik haji berusia 60 tahun ke atas.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sahrul Sial yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jama’ah Haji Lansia Pada Kbihu Nurul Hikmah Kabupaten Bogor”. Penelitian memfokuskan pada efektivitas bimbingan manasik haji dalam meningkatkan kualitas ibadah jama’ah haji lansia.¹³ Berdasarkan hal

¹² Erpan Kholis, “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (Kbih) Mandiri Kota Pekanbaru”, 2021.

¹³ Muhammad Sahrul Sial, “Efektivitas Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jama’ah Haji Lansia Pada Kbihu Nurul Hikmah Kabupaten Bogor”, 2023

diatas persamaan penelitian ini sama-sama meneliti efektivitas bimbingan manasik haji. Perbedaannya penelitian terdahulu memfokuskan efektivitas bimbingan manasik haji dalam meningkatkan kualitas ibadah pada jamaah lansia, sedangkan penelitian ini memfokuskan efektivitas pemahaman terhadap jamaah lansia, *novelty* penelitian ini memfokuskan pada pemahaman peserta manasik haji berusia 60 tahun keatas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Secara etimologi kata efektivitas diambil dari kata “efek” yang artinya akibat atau pengaruh, dan dari kata efektif yang artinya ada pengaruh atau akibat dari sesuatu, membawa hasil, dan efektivitas itu sendiri berarti keadaan berpengaruh, keberhasilan tentang usaha atau tindakan.¹

Efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan manajemen yang telah dikaitkan dengan hasil kerja, sasaran dan target yang diharapkan.²

Menurut Enco Mullyasa menjelaskan bahwa: “Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang Melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju”. Lalu Dijelaskan bahwa “Efektivitas adalah berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan Hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.”³

¹ Tim Penyusun Kamus Besar Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B) Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), edisi ke- 2, 284.

² Rasyidul Basri, “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Pada KUA Kecamatan di Kota Padang”, *Multikultural* 4, no. 2, (Agustus 2015), 162.

³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Posdakarya, 2004), 142.

Efektivitas adalah hubungan antara *output* dan tujuan, dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output, kebijakan, dan prosedur organisasi mencapai Tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain efektivitas Adalah keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah Ditetapkan sebelumnya.⁴

Kemudian pengertian efektivitas menurut Kartika Hadi yang dikutip oleh Sukirno Agoes adalah sebagai Berikut: “Efektivitas adalah produk akhir kegiatan operasi telah mencapai tujuannya baik ditinjau dari segi kualitas hasil, kualitas kerja, maupun batas waktu yang ditargetkan”. Sedangkan menurut Syahrul dan Muhammad Afdinizar pengertian efektivitas adalah “Tingkat dimana kinerja Sesungguhnya (aktual) sebanding dengan kinerja yang ditargetkan”. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa efektivitas berarti penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Artinya pada pelaksanaannya dinilai baik atau tidak sangat tergantung pada bagaimana tugas tersebut dapat diselesaikan dan terutama dapat menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakan dan berapa biaya yang diperlukan atau dikeluarkan.⁵

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian efektivitas adalah orang yang melaksanakan tugas dalam suatu organisasi dengan mencapai tujuannya baik dari segi kualitas hasil, kualitas kerja, maupun batas waktu yang sudah ditargetkan atau menyelesaikan

⁴ Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 2005), 280.

⁵ Sondang Siagian, *Organisasi Kepemimpinan dan Organisasi*, (Jakarta: CV. Masagung, 1986), cet- 5, 149.

pekerjaan tepat waktu yang telah ditentukan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Pengukuran Efektivitas

Berdasarkan beberapa uraian di atas mengenai pengertian efektivitas, menurut Sujadi F.X dalam pelaksanaan suatu kegiatan dapat dikatakan mencapai efektivitas apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Berhasil guna, yakni jama'ah manasik haji menyatakan bahwa kegiatan manasik haji telah dilaksanakan dan materi yang disampaikan telah tercapai sehingga jama'ah manasik mampu memahami dan dipraktekkan di tanah suci.
- b. Ekonomis, yaitu untuk menyebutkan bahwa di dalam usaha penyampaian efektif itu maka biaya, tenaga kerja, material, peralatan, waktu, ruangan dan lain-lain telah dipergunakan dengan setepat- tepatnya sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perencanaan dan tidak adanya pemborosan ataupun penyelewengan..
- c. Pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab, ialah untuk membuktikan bahwa dalam pelaksanaan kerja sumber-sumber telah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya haruslah dilakukan dengan bertanggung jawab sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.
- d. Pembagian kerja yang nyata, yakni pelaksanaan kerja dibagi berdasarkan beban kerja, ukuran kemampuan Kerja dan waktu yang tersedia.

- e. Rasionalitas wewenang dan tanggung jawab, maksudnya adalah wewenang harus seimbang dengan tanggung Jawab. Dominasi oleh salah satu pihak atas pihak lainnya adalah suatu hal yang harus dihindari.
- f. Prosedur kerja yang praktis, maka target efektif dan ekonomis, pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggung jawabkan serta pelayanan kerja yang memuaskan dan Juga kegiatan operasional yang dilaksanakan dengan Lancar.⁶

Dari berbagai rincian pengukuran efektivitas di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengukuran efektivitas harus dilihat dari syarat-syarat yang dipenuhi yaitu berhasil guna, ekonomis, pelaksanaan kerja, pembagian kerja, rasionalitas, dan prosedur kerja.

Sedangkan menurut T. Hani Handoko, kriteria penilaian efektivitas terbagi menjadi enam yaitu: kegunaan, ketepatan dan objektivitas, ruang lingkup, efektivitas biaya, akuntabilitas dan ketepatan waktu. yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Kegunaan, yakni agar berguna bagi manajemen dalam pelaksanaan fungsi-fungsinya yang lain, suatu rencana harus fleksibel, stabil, berkesinambungan dan sederhana.
- b. Ketepatan dan objektivitas, maksudnya semua rencana harus dievaluasi untuk mengetahui apakah jelas, ringkas, nyata dan akurat.

⁶ F.X. Sujadi, *Organisasi dan Manajemen: Penunjang berhasilnya Proses manajemen*, (Jakarta: CV. Masagung, 1990), 36-39.

- c. Ruang lingkup, yakni perlu memperhatikan prinsip-prinsip kelengkapan, komprehensif (*comprehensiveness*), kepaduan (*unity*), dan konsisten.
- d. Efektivitas biaya, dalam hal ini biasanya efektivitas menyangkut dalam usaha, waktu dan aliran emosional.
- e. Akuntabilitas, terdapat dua aspek akuntabilitas: pertama tanggung jawab atas pelaksanaan, kedua tanggung jawab atas implementasi.
- f. Ketepatan waktu, yakni suatu perencanaan, perubahan-perubahan yang terjadi sangat cepat akan dapat menyebabkan rencana tidak atau sesuai untuk berbagai perbedaan waktu.⁷

Dari beberapa rincian pengukuran efektivitas di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa pengukuran efektivitas yang harus dipenuhi agar mencapai tingkat efektivitas adalah berhasil guna, ekonomis, pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab, pembagian kerja yang nyata, rasionalitas wewenang dan tanggung jawab, prosedur kerja yang praktis.

B. Bimbingan Manasik Haji

1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji

Bimbingan menurut Prayitno adalah “proses pemberian bantuan atau pertolongan kepada seseorang yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga mampu mengarahkan dirinya dan bertindak secara wajar,

⁷ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPPE, 2003), 103.

sesuai dengan tuntutan dan keadaan. Bimbingan membantu individu dalam mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.⁸

Kemudian pengertian manasik haji menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, manasik haji berarti hal-hal yang berhubungan dengan ibadah haji seperti *ihram, tawaf, sa'i, wukuf*. Atau dengan kata lain, manasik haji adalah peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun-rukunnya atau syarat-syaratnya yang mempunyai kesamaan dengan keadaan disekitar ka'bah.⁹

Bimbingan manasik haji adalah proses bagian dari pembinaan, pelayanan dan perlindungan terhadap jama'ah haji yang mencakup panduan perjalanan haji, bimbingan kesehatan dalam pelaksanaan ibadah haji, tata cara pelaksanaan ibadah haji, bimbingan manasik haji mengenai *thawaf* dan *sa'i, wukuf di arafah* dan praktik, bimbingan manasik haji mengenai mabit di muzdalifah, mina, melontar jumrah, *tawaf ifadah* dan *tawaf wada'*, serta praktik lapangan bimbingan manasik haji kepada para calon jama'ah.

Dari beberapa definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengertian bimbingan manasik haji adalah suatu pelayanan, pembekalan, petunjuk dan pedoman untuk mengarahkan atau menuntun para calon jama'ah haji dalam melaksanakan tata cara, rukun dan wajib haji agar ibadah haji dapat terlaksana dengan baik dan benar.

⁸ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Renika Cipta, 2008), 94.

⁹ Manasik haji (Def. 1). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) .

2. Fungsi dan Tujuan Manasik Haji

Menurut Latif Hasan, fungsi bimbingan manasik haji adalah sebagai berikut:

- a. Agar semua calon jama'ah haji mampu memahami semua informasi tentang pelaksanaan ibadah haji, tuntunan perjalanan, petunjuk kesehatan, dan mampu mengamalkannya pada saat pelaksanaan ibadah haji di tanah suci.
- b. Agar jama'ah haji dapat mandiri dalam melaksanakan ibadah haji, baik secara regu maupun kelompok.
- c. Memberi bekal pengetahuan dan kemampuan dalam melaksanakan ibadah haji kepada para calon jama'ah, sehingga mempunyai kemandirian dalam melaksanakan ibadah haji.
- d. Untuk memberikan informasi, gambaran situasi, dan kondisi yang akan datang dan kemungkinan terjadi baik selama di perjalanan maupun di tanah suci.
- e. Untuk memberikan keterampilan dan kemampuan tata cara kesehatan dan keselamatan dalam pelaksanaan ibadah haji.
- f. Agar para jama'ah haji mempunyai kesiapan menunaikan ibadah haji baik mental, fisik, kesehatan maupun petunjuk ibadah haji yang lain.¹⁰

Adapun tujuan manasik haji diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan manasik haji dan Dapat melaksanakan tata cara ibadah haji dengan benar Sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.

¹⁰ Latif Hasan dan Nidjam Ahmad, *Manajemen Haji*, (Jakarta: Dzirkul Hakim, 2003), 17.

- b. Untuk membentuk sosok calon jama'ah haji yang memiliki pengetahuan manasik haji dan tata cara pelaksanaannya dalam praktik, mengetahui hak dan kewajiban sehingga dapat menunaikan ibadah haji sesuai dengan ketentuan agama Islam.
- c. Agar jama'ah haji merasa aman, tertib dan sah. aman dalam arti jama'ah tidak khawatir terhadap dirinya dan harta bendanya. Tertib dalam arti melaksanakan dan memenuhi syarat, rukun dan wajib sesuai dengan tuntunan agama. Sah dalam arti tidak ada kekurangan dalam menjalankan ibadah dan manasik.¹¹

3. Aktivitas Bimbingan Manasik Haji

Adapun aktivitas bimbingan manasik haji yang dilakukan Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai Berikut:¹²

a. Pembimbing manasik haji

Pembimbing adalah orang yang memiliki kompetensi memberikan bimbingan yang dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten /Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan.

- b. Standar kualifikasi pembimbing-pembimbing harus memenuhi standar kualifikasi meliputi:
 - 1) Pendidikan minimal S1 atau sederajat/ pesantren;
 - 2) Memahami mengenai fikih haji;
 - 3) Pengalaman melakukan ibadah haji;

¹¹ Achmad Nidjam dan Alatief Hanan, *Manajemen Haji*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), 17.

¹² Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146, tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan.

- 4) Memiliki kemampuan leadership (kepemimpinan)
- 5) Memiliki akhlakul karimah;
- 6) Diutamakan lulus sertifikasi.

c. Peserta bimbingan

Peserta bimbingan adalah jama'ah haji yang telah melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) dan masuk dalam kuota berangkat haji tahun berjalan.

d. Sarana dan prasarana

Kementerian Agama Kabupaten/Kota menyediakan sarana pembelajaran dalam bentuk alat peraga dan perlengkapan lainnya. Alat peraga sebagaimana dimaksud paling sedikit berupa ka'bah mini dan perlengkapan lainnya sebagaimana dimaksud paling sedikit berupa buku paket manasik haji.

e. Bimbingan

Bimbingan manasik haji dilaksanakan 6 kali pertemuan yaitu 2 kali oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota khusus untuk wilayah Kota Metro, dengan 5 kecamatan yaitu: Metro Barat, Metro Timur, Metro Selatan, Metro Utara, Metro Pusat. Selanjutnya melakukan bimbingan manasik haji di Kantor Urusan Agama di Kecamatan masing-masing sebanyak 4 kali.

f. Pelaporan dan evaluasi

Setiap akhir kegiatan bimbingan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan wajib membuat laporan sesuai dengan format.

g. Biaya operasional manasik haji

Penggunaan biaya penyelenggaraan bimbingan dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dibawah pantauan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dan juga Dirjen PHU secara berjenjang.

4. Metode Bimbingan Manasik Haji

Menurut Nasir berpendapat metode adalah cara yang digunakan untuk memahami sebuah objek sebagai bahan ilmu yang bersangkutan. Kemudian menurut Surya (dalam Sukardi dan Kusmawati) bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan Diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.

Berdasarkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 tahun 2019 Tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Dan Kantor Urusan Agama Kecamatan dalam Pasal 15 bahwa Metode Bimbingan meliputi; ceramah, tanya jawab, diskusi, peragaan, penayangan video, praktik manasik dan simulasi.

a. Ceramah

Ceramah ialah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelas. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan

uraiannya, guru dapat menggunakan alat-alat pembantu seperti gambar-gambar.

b. Tanya Jawab

Tanya jawab yakni dalam metode ini guru pada umumnya berusaha menanyakan apakah siswa telah mengetahui fakta tertentu yang sudah diajarkan atau apakah proses pemikiran yang dipakai oleh siswa.

c. Praktik Manasik

Praktik dimaksudkan supaya mendidik dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat Atau benda, seperti diperagakan, dengan harapan anak didik menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktekkan materi yang disimulasi.

d. Simulasi

Simulasi adalah sebuah replikasi atau visualisasi dari perilaku sebuah sistem, misalnya sebuah perencanaan Pendidikan, yang berjalan pada kurun waktu yang tertentu maksud.¹³

e. Diskusi

Metode diskusi adalah proses perlibatan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat dan atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan diantara mereka pembelajaran yang bersifat interaktif.¹⁴

¹³ Arle Swastika Sari, “Studi Tentang Metode Bimbingan Manasik Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda”, *eJournal Administrasi Negara* 5, No. 2, (2017), 6004.

¹⁴ Muhammad Anas, *Mengenal Metodologi Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2012), 21.

f. Peragaan

Metode peragaan atau pagelaran dalam bimbingan calon haji dilaksanakan melalui: spanduk, poster, panel, maket ka'bah mini, mas'a dan jamarah yang ditempatkan pada tempat-tempat strategis yang mudah dilihat oleh calon haji. Metode peragaan atau pagelaran dalam bimbingan calon jama'ah haji dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai pesan dan pengetahuan, yang bersifat "tontonan Sebagai tuntunan".¹⁵

5. Peraturan Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di KUA

a. Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembimbingan

1) Perencanaan

- a) Membentuk kepanitiaan di tingkat kabupaten/kota dan kecamatan;
- b) Membuat jadwal pelaksanaan Pembimbingan;
- c) Menetapkan narasumber dan moderator;
- d) Menyiapkan data jama'ah;
- e) Menyiapkan tempat pelaksanaan pembimbingan; dan
- f) Menyiapkan sarana dan media pembimbingan.

2) Pelaksanaan

- a) Melaksanakan pembimbingan yang diikuti seluruh Jama'ah Haji Reguler lunas Bpjh yang masuk daftar berangkat tahun] 443H /2022M ditingkat kabupaten /kota;

¹⁵ Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, *Desain Pola Pembinaan Jama'ah Haji*, (Jakarta: 2017), 66.

- b) Melaksanakan pembimbingan secara kelompok di tingkat kecamatan;
 - c) Melaksanakan pembimbingan Karom dan Karu di tingkat Kabupaten/Kota
- b. Peserta dan Pelaksanaan Pembimbingan
- 1) Peserta pembimbingan adalah Jama'ah Haji Reguler yang telah melunasi Bipih dan masuk dalam daftar berangkat haji tahun 1443H/2022M.
 - 2) Jumlah peserta pembimbingan di tingkat kabupaten/kota adalah sebanyak jama'ah yang telah melunasi Bipih tahun 1443H/2022M.
 - 3) Jumlah peserta pembimbingan di tingkat kecamatan adalah sebanyak jama'ah yang telah melunasi Bipih tahun 1443H/2022M dan paling sedikit 45 (empat puluh lima) orang.
 - 4) Dalam hal jumlah peserta pembimbingan di satu kecamatan kurang dari 45 (empat puluh lima) orang, Kantor Kementerian Agama Kabupaten /Kota melakukan penggabungan dengan kecamatan lain sampai jumlah jama'ah sebagaimana angka 3 di atas terpenuhi.
 - 5) Pelaksanaan pembimbingan Jama'ah Haji Reguler sebagaimana dimaksud pada angka 4 dilaksanakan di wilayah KUA yang jumlah jama'ahnya lebih banyak atau di kecamatan lain dengan mempertimbangkan efektifitas pelaksanaan pembimbingan.
 - 6) Pembimbingan Karom dan Karu dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama kabupaten /kota.

c. Panitia Pelaksana

- 1) Panitia pelaksana terdiri sekurang-kurangnya pengarah, ketua, sekretaris, bendahara dan anggota.
- 2) Jumlah panitia pelaksana sebagaimana dimaksud pada angka 1, paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah peserta pembimbingan.
- 3) Panitia pelaksana tingkat kabupaten/kota ditetapkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten /kota yang terdiri dari ASN Kementerian agama.
- 4) Panitia pelaksana tingkat kecamatan ditetapkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota yang terdiri dari ASN KUA.
- 5) Dalam hal jumlah peserta pembimbingan di tingkat kecamatan kurang dari 45 orang, kepanitiaan dapat digabung dengan kecamatan lain yang jama'ahnya digabungkan.¹⁶

C. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya (1) pengertian; pengetahuan yang banyak. (2) pendapat, pikiran, (3) aliran, pandangan. (4) mengerti benar (akan); tahu benar (akan). (5) pandai dan mengerti benar, apabila mendapat imbuhan me-i menjadi memahami, berarti; (1)

¹⁶ Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2022.

mengetahui benar, (2) pembuatan, (3) cara memahami atau memahamkan (mempelajari baik-baik supaya paham).¹⁷

Proses pemahaman merupakan langkah ataupun cara untuk mencapai suatu tujuan sebagai aplikasi dari pengetahuan yang dimiliki, sehingga pengetahuan tersebut mampu menciptakan adanya cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal. Sedangkan cara pandang ataupun pemikiran merupakan suatu proses berpikir, dimana merupakan gejala jiwa yang dapat menetapkan hubungan antara pengetahuan seseorang terhadap suatu masalah.¹⁸

Pemahaman manusia adalah jalan terbaik yang bisa dibuat oleh manusia sebagai makhluk berakal budi dan berkehendak bebas untuk memahami sesuatu. Adalah sesuatu yang mengagumkan melihat kenyataan bahwa dengan semakin paham, manusia semakin terarah untuk memahami sesuatu.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

¹⁷ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), 749

¹⁸ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 56.

¹⁹ Emanuel Prasetyono, *Dunia Manusia Manusia Mendunia*, (Surabaya: Zifatama Publishing, 2013), 9

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman meliputi:

a. Pendidikan

Pendidikan dapat diartikan sebagai “hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami sesuatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.”²⁰

Pendidikan pada hakikatnya meliputi semua yang diketahui oleh seseorang tentang objek tertentu baik melalui pengalaman diri sendiri ataupun melalui orang lain. Mengenai hal ini pengetahuan mengenai zakat perniagaan dimana masyarakat yang memiliki banyak pengetahuan ataupun pendidikan tentang zakat perniagaan maka masyarakat tersebut dapat dikatakan paham mengenai zakat perniagaan.

b. Pengalaman-Pengalaman Terdahulu

Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya. Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran.²¹

Pengalaman yang telah dimiliki masyarakat pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengalaman langsung mengenai yang dapat mempengaruhi pemahaman dimana semakin banyak pengalaman yang

²⁰ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 2.

²¹ Zainuddin Ali, 7

dimiliki baik dari kajian keilmuan maupun praktek maka hal tersebut menandakan bahwa masyarakat memahami tentang perbankan syariah.

c. Faktor Sosial/Lingkungan

Hampir setiap masyarakat mempunyai bentuk struktur kelas sosial. Kelas sosial adalah bagian-bagian yang relatif permanen dan teratur dalam masyarakat yang anggotanya mempunyai nilai, minat, dan perilaku serupa. Kelompok referensi atau acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. Kelas sosial berbeda dengan status sosial walaupun sering kedua istilah ini diartikan sama. Sebenarnya kedua istilah tersebut merupakan dua konsep yang berbeda.²²

Lingkungan ialah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

3. Tingkatan Pemahaman

Pemahaman dapat dibagi ke dalam tiga tingkatan yaitu sebagai berikut:

- a. Pemahaman tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, dimulai dengan mengartikan dan menerapkan aturan atau prinsip-prinsip.

²² Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 42

- b. Pemahaman tingkat sedang adalah pemahaman penafsiran, yakni menggabungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- c. Pemahaman tingkat tinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalahnya.²³

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pemahaman dibagi ke dalam tiga tingkatan yaitu tingkat terendah, tingkat sedang, dan tingkat tinggi.

²³ Anwar Prabu Mangkunegara, 40

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan ini mengadakan penelitian secara langsung tentang suatu fenomena yang terjadi di KUA Metro Barati.¹

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.² Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat penggambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³ Penelitian kualitatif yakni proses memahami dan mengeksplorasi objek dan subjek yang diteliti. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap permasalahan yang diteliti.

Sifat sistematis dalam penelitian kualitatif yakni dengan mengumpulkan data selama penelitian dan diuraikan dalam bentuk laporan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung Alfabeta, 2009), 15

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Raja Grafindo Persada, 2008), 75

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, 22

penelitian. Subjek penelitian adalah individu yang memberikan informasi dan data mengenai permasalahan penelitian.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.⁴ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemateri manasik haji di KUA Metro Barat, ketua pelaksanaan manasik haji di KUA Metro Barat, serta peserta manasik haji di KUA Metro Barat.

Peserta manasik haji di KUA Metro Barat ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵ Pada penelitian ini, peserta manasik haji sebagai sumber data primer ditentukan secara *purposive* (berdasarkan kriteria tertentu) sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria-kriteria peserta manasik haji tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Subyek berusia di atas 60 tahun dalam penelitian ini pemahamannya untuk lansia.
- b. Subyek dapat diajak komunikasi dengan lancar.
- c. Bersedia menjadi subyek penelitian.

Berdasarkan kriteria di atas. Peserta manasik haji dengan usia diatas 60 tahun yaitu sebanyak 50 peserta jamaah manasik haji di KUA

⁴ Sugiyono, 137

⁵ Sugiyono., 85

Metro Barat. Sedangkan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, peneliti menemukan informan sebanyak 5 orang dari jamaah yang berusia 60 tahun ke atas yang memenuhi kriteria.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung dari subjek penelitian. Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa yang terjadi.⁶ Sumber data sekunder dapat diperoleh dari hasil dokumen yaitu dapat berupa arsip, dokumentasi, profil lembaga, jurnal, buku Sumber data sekunder diperoleh dari sumber pustaka baik dari buku-buku: *Tuntunan Manasik Haji dan Umroh* Penulis Dr. H. Johari, MA & Dr. H. Johar Arifin, Lc, MA, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah Untuk Lansia* Karangan Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah 1444 H/ 2023 M, *Manajemen Haji, Umrah, dan Wisata Agama* Penulis Dr. H. Tata Sukayat, M.Ag., *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah* Penulis Buya KH. Amiruddin MS, dan Prof. Dr. H. Muzakkir, MA, ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yaitu yang berhubungan dengan analisis efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Metro Barat dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian. majalah, artikel dan semua informasi yang berkaitan

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 105

dengan Analisis Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Jama'ah di KUA Metro Barat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁷

Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Tujuan dari wawancara ini ialah untuk mendapatkan permasalahan yang sangat luas dan bebas dimana responden memberikan pendapatnya dan peneliti memperhatikan dengan seksama dan mencatat data yang ada dari responden.⁸

Sasaran informan dalam penelitian ini yaitu Bapak Nursalim (Kepala KUA Metro Barat)/Ketua Pelaksana, Bapak Syahro, dan Bapak H. Muhlisisin yaitu Pemateri Manasik Haji, dan 5 Peserta Manasik Haji.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, 231

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta. PT Rineka Cipta, 2010), 94

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari sesuatu atau mengubah data berupa catatan, transkrip, buku, Koran, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹ Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas peneliti mendapatkan informasi berupa data tertulis sehingga peneliti mendapatkan informasi yang valid guna untuk menjadikan data dalam observasi peneliti.

Pengumpulan data oleh peneliti dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang ada seperti sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan urutan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduktif teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun kelapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Dan dari data tersebut, peneliti harus

⁹ Suharsimi Arikunto., 184

menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah yang menjadi hasil penelitian.¹⁰

Metode dalam analisis ini akan memaparkan sebuah informasi secara fakta yang akurat dimana informasi tersebut akan memberikan informasi atau fakta yang kongkrit tentang Analisis Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di KUA Metro Barat. adapun langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut:¹¹

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah peneliti mengkategorikan berdasarkan tema.¹²

Dalam hal ini data hasil observasi gambaran umum KUA Metro Barat difokuskan sejarah berdirinya lembaga tersebut, dan dokumentasi tentang gambaran efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji terhadap pemahaman jama'ah di KUA Metro Barat.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah untuk lebih menyistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat yang lebih utuh. Dalam display data laporan yang sudah direduksi lihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari situ

¹⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 121.

¹¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, 122.

¹² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, 122.

dapat dilakukan penggalan data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalah.¹³

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan selama di lapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian ini harus menjawab pertanyaan penelitian.¹⁴

¹³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, 122.

¹⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, 122.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum KUA Kecamatan Metro Barat

1. Sejarah Berdirinya KUA Kecamatan Metro Barat

Kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Metro Barat Kota Metro, awalnya adalah Kecamatan Bantul Kabupaten Lampung Tengah. KUA Kecamatan Bantul mulai beroperasi pada tahun 1988. Kecamatan Bantul pada saat itu terdiri dari dua kelurahan dan tiga desa, yaitu Kelurahan Mulyojati dan Kelurahan Tejosari, serta Desa Margorejo, Desa Rejomulyo dan Desa Summersari dengan pusat pemerintahan di Kelurahan Mulyojati. Kepala KUA pertama adalah Ridwan, BA. KUA Kecamatan Bantul dibangun di atas tanah seluas 390 M² melalui DIPA Departemen Agama tahun 1992/1993 dengan kondisi bangunan permanen seluas 80 M².¹

Pada tahun 1999, sesuai dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1999 tanggal 20 April 1999 tentang pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Way Kanan, Kabupaten Daerah Tingkat Lampung Timur dan Kota Madya Daerah Tingkat II Metro, Kabupaten Lampung Tengah dimekarkan menjadi tiga wilayah yaitu Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro. Kemudian berdasarkan UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, nomenklatur Kotamadya Metro dirubah lagi menjadi Kota Metro. Pada tanggal 11

¹ Dokumentasi, Profil KUA Kecamatan Metro Barat Tahun 2023

Januari 2001, dilaksanakan peresmian perubahan status desa menjadi kelurahan dan penataan wilayah administrasi pemerintahan kecamatan, sekaligus dengan melantik lima Camat baru.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pemekaran Kecamatan dan Kelurahan, wilayah Kota Metro terdiri dari lima Kecamatan yang salah satunya adalah Kecamatan Metro Barat. Kecamatan Metro Barat semula merupakan bagian dari Kecamatan Bantul dan sebagian wilayah Kecamatan Metro Raya. Wilayah Kecamatan Metro Barat meliputi empat kelurahan, yaitu:

- a. Kelurahan Mulyojati,
- b. Kelurahan Mulyosari,
- c. Kelurahan Ganjar Agung dan
- d. Kelurahan Ganjar Asri.²

Seiring dengan pendefintifan lima Kecamatan di Kota Metro, KUA Bantul berubah nama menjadi KUA Kecamatan Metro Barat. Adapun nama-nama Kepala KUA yang menjabat mulai berdirinya KUA Bantul sampai dengan KUA Metro Barat ini:

- | | |
|------------------------|---------------------|
| a. Ridwan, BA. | Tahun 1988 s/d 1990 |
| b. Sutarman | Tahun 1990 s/d 1991 |
| c. Insan Yusuf, BA. | Tahun 1991 s/d 1991 |
| d. Drs. A. Saubari | Tahun 1993 s/d 1998 |
| e. Faishol Yusuf, Elb. | Tahun 1998 s/d 2000 |

² Dokumentasi, Profil KUA Kecamatan Metro Barat Tahun 2023

- f. Drs. Suyono Tahun 2000 s/d 2002
- g. Drs. H.M. Baedlowi Tahun 2002 s/d 2006
- h. Deswin Fitra, S.Ag. Tahun 2006 s/d 2009
- i. Drs. Suyono Tahun 2009 s/d 2013
- j. Husin,S.Ag. Tahun 2013 s/d 2015
- k. Drs. Ahmat Subandi Tahun 2015 s/d 2016
- l. Drs. Nursalim Tahun 2016 s/d Sekarang.³

2. Visi, Misi, dan Tujuan KUA Kecamatan Metro Barat

a. Visi KUA Kecamatan Metro Barat

Visi KUA Kecamatan Metro Barat mengacupada visi Kementrian Agama RI, yaitu ‘Terwujudnya masyarakat kecamatan Metro Barat yang taat beragama, rukun, cerdas, dan sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong’.

b. Misi KUA Kecamatan Metro Barat

Berdasarkan Visi Kantor Urusan Agama Kecamatan tersebut dijabarkan dalam enam (6) misi yaitu:

- 1) Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keagamaan Pada Masyarakat.
- 2) Meningkatkan Kualitas Pelayanan Nikah dan Rujuk berbasis Teknologi Informasi.
- 3) Meningkatkan Kualitas Bimbingan Keluarga Sakinah.

³ Dokumentasi, Profil KUA Kecamatan Metro Barat Tahun 2023

- 4) Meningkatkan Kualitas Pelayanan Informasi dan Bimbingan Haji, Zakat dan Wakaf.
- 5) Meningkatkan Peran Lembaga Keagamaan.
- 6) Memaksimalkan Kemitraan Umat dan Koordinasi Lintas Sektoral.⁴

c. Tujuan KUA Kecamatan Metro Barat

Mengacu pada visi dan misi yang akan dicapai atas, maka pelaksanaan tugas dan fungsi KUA Kecamatan Metro Barat bertujuan untuk:

- 1) Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama masyarakat Islam Kecamatan Metro Barat;
- 2) Pemenuhan kebutuhan akan pelayanan kehidupan beragama masyarakat Islam Kecamatan Metro Barat yang berkualitas;
- 3) Peningkatan kerukunan hidup umat Islam dan antar umat beragama di Kecamatan Metro Barat yang sehat dan dinamis;
- 4) Peningkatan kerjasama lintas sektoral dengan instansi lain dan instansi vertikal.⁵

3. Kedudukan KUA Kecamatan Metro Barat

Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat adalah unit pelaksanaan teknis pada Kementerian Agama, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Bimbingan Agama Islam dan secara operasional dibina oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kota

⁴ Dokumentasi, Profil KUA Kecamatan Metro Barat Tahun 2023

⁵ Dokumentasi, Profil KUA Kecamatan Metro Barat Tahun 2023

Metro dan berkedudukan di Kelurahan Mulyojati, ibukota Kecamatan Metro Barat serta dipimpin oleh Drs. Nursalim.⁶

4. Tugas Pokok dan Fungsi KUA Kecamatan Metro Barat

KUA Kecamatan Metro Barat mempunyai tugas melaksanakan layanan dan bimbingan masyarakat Islam di wilayah Kecamatan Metro Barat. Sedangkan fungsi KUA Kecamatan Metro Barat yaitu sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan, dan pelaporan nikah dan rujuk;
- b. Penyusunan statistik, layanan dan bimbingan masyarakat Islam;
- c. Pengelolaan dokumentasi dan sistem informasi manajemen;
- d. Pelayanan bimbingan keluarga sakinah;
- e. Pelayanan bimbingan kemasjidan;
- f. Pelayanan bimbingan hisab rukyat dan pembinaan syariah;
- g. Pelayanan bimbingan dan penerangan agama Islam;
- h. Pelayanan bimbingan zakat dan wakaf;
- i. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan.
- j. Selain melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud di atas, KUA Kecamatan dapat melaksanakan fungsi layanan bimbingan manasik haji bagi Jemaah Haji Reguler.⁷

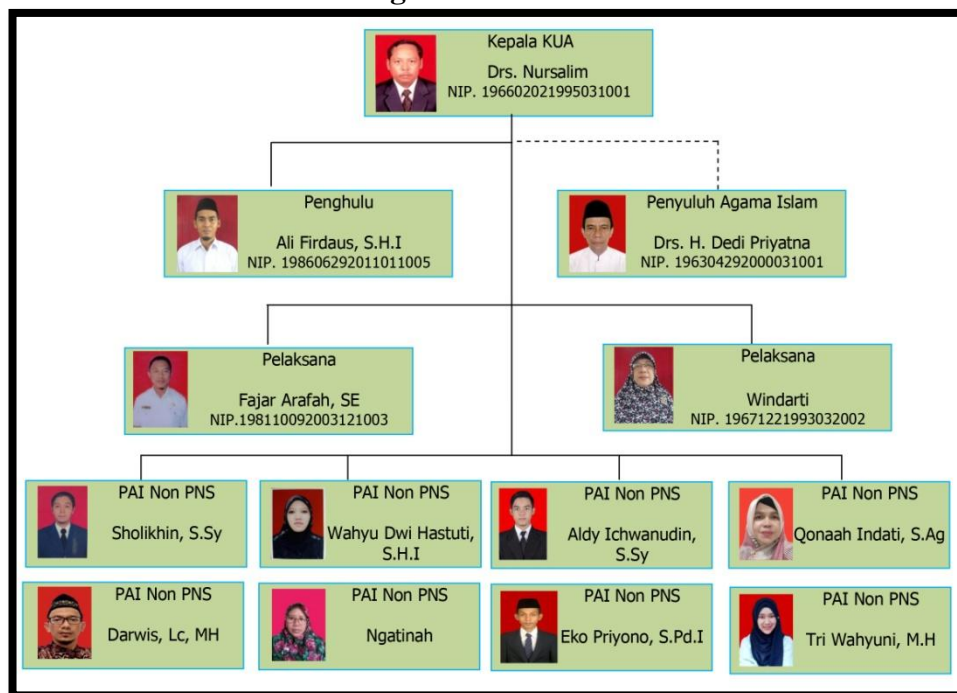
⁶ Dokumentasi, Profil KUA Kecamatan Metro Barat Tahun 2023

⁷ Dokumentasi, Profil KUA Kecamatan Metro Barat Tahun 2023

5. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Metro Barat

Struktur Organisasi KUA Kecamatan Metro Barat dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi KUA Metro Barat



6. Keadaan Pegawai KUA Kecamatan Metro Barat

Keadaan Pegawai KUA Kecamatan Metro Barat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Pegawai PNS KUA Kecamatan Metro Barat

No.	Nama / NIP	Gol/Ruang	Jabatan
1.	Drs. Nursalim 196602021995031001	Pembina (IV/a)	Penghulu Madya/Kepala KUA
2.	Ali Firdaus, SHI 198606292011011005	Penata Muda Tk. I (III/b)	Penghulu Pertama
3.	Drs. H. Dedi Priyatna NIP. 196304292000031001	Pembina (IV/a)	Penyuluh Madya
4.	Fajar Arafah, SE 198110092003121003	Penata (III/c)	Penyusun bahan Penyuluh dan Penghulu
5.	Windarti 196712211993032002	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengadministrasi

Tabel 4.2
Pegawai Penyuluh Agama Islam Non PNS
KUA Kecamatan Metro Barat

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Wilayah Tugas
1.	Sholikhin, S.Sy	S.1	Kelurahan Mulyojati
2.	Wahyu Dwi Hastuti, S.H.I	S.1	Kelurahan Mulyojati
3.	Aldy Ichwanudin, S.Sy	S.1	Kelurahan Ganjar Agung
4.	Qonaah Indati, S.Ag	S.1	Kelurahan Ganjar Agung
5.	Darwis, Lc, MH	S.2	Kelurahan Ganjar Asri
6.	Ngatinah	SLTA	Kelurahan Ganjar Asri
7.	Eko Priyono, S.Pd.I	S.1	Kelurahan Mulyosari
8.	Tri Wahyuni, M.H	S.2	Kelurahan Mulyosari

7. Program Bimbingan Manasik Haji di KUA Kecamatan Metro Barat

Program bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Metro Barat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Program Bimbingan Manasik Haji di KUA Kecamatan Metro Barat

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi	Tutor/Narasumber
1	Jum'at, 12 Mei 2023	07.30-09.30	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Dinas Kesehatan Kota Metro
		09.30-10.00	<i>Coffee Break</i>	
		10.00-12.00	Pemantapan Ibadah dan Kegiatan Selama Penerbangan	H. Deswin Fitra, S.Ag, MM
2	Sabtu, 13 Mei 2023	07.30-09.30	Praktik Manasik Haji dan Kemudahan bagi Lansia	H. Nur Muhammad
		09.30-10.00	<i>Coffee Break</i>	
		10.00-12.00	Praktik Manasik Umrah dan Kemudahan bagi Lansia	H. Nur Muhammad
3	Minggu, 14 Mei 2023	07.30-09.30	Praktik Manasik Haji dan Kemudahan bagi Lansia	H. Mirza Pahlevi, S.Ag, M.HI
		09.30-10.00	<i>Coffee Break</i>	
		10.00-12.00	Praktik Manasik Umrah dan Kemudahan bagi Lansia	H. Mirza Pahlevi, S.Ag, M.HI
4	Senin, 15	07.30-09.30	Bimbingan Manasik Haji	H. Lukman

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi	Tutor/ Narasumber
	Mei 2023			Faruq, S.Ag, M.Pd.I.
		09.30-10.00	<i>Coffee Break</i>	
		10.00-12.00	Bimbingan Manasik Umrah	H. Lukman Faruq, S.Ag, M.Pd.I.
5	Selasa, 16 Mei 2023	07.30-09.30	Hak dan Kewajiban Jemaah	Drs. H. Jamaludin, S.Ag, MM
		09.30-10.00	<i>Coffee Break</i>	
		10.00-12.00	Akhlak Jemaah dan Budaya Arab Saudi	H. Adnan, SHI
6	Rabu, 17 Mei 2023	07.30-09.30	Bimbingan Manasik Haji	Drs. H. Syahro, M.Sy
		09.30-10.00	<i>Coffee Break</i>	
		10.00-12.00	Bimbingan Manasik Umrah	Drs. H. Syahro, M.Sy
7	Kamis, 18 Mei 2023	07.30-09.30	Praktik Manasik Haji dan Kemudahan bagi Lansia	DR. H. Burdangin Zein
		09.30-10.00	<i>Coffee Break</i>	
		10.00-12.00	Praktik Manasik Umrah dan Kemudahan bagi Lansia	DR. H. Burdangin Zein
7	Jum'at, 19 Mei 2023	07.30-09.30	Bimbingan Manasik Haji	Drs. H. Muhlisin, M.Sy
		09.30-10.00	<i>Coffee Break</i>	
		10.00-12.00	Bimbingan Manasik Umrah	Drs. H. Muhlisin, M.Sy

B. Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di KUA Kecamatan Metro Barat

Pelaksanaan bimbingan manasik Haji sangat penting bagi calon jamaah haji di KUA Metro Barat. Bimbingan manasik Haji merupakan proses pembekalan yang dilakukan kementrian agama kepada jamaah haji. Jamaah haji memiliki hak untuk mendapatkan 8 kali pertemuan dalam bimbingan manasik haji, di tingkat kabupaten/kota sebanyak 2 kali pertemuan, dan selanjutnya di tingkat KUA Kecamatan sebanyak 6 kali pertemuan Dalam bimbingan manasik haji, mulai dari rukun, wajib, larangan, termasuk rencana

tahapan-tahapan perjalanan ibadah haji, kesehatan haji, ibadah di dalam pesawat, dan layanan jamaah haji lainnya.

Perihal proses perencanaan yang dilakukan oleh pihak KUA Metro Barat dalam menyukseskan bimbingan manasik haji, Bapak Nursalim mengatakan sebagai berikut:

“Proses perencanaannya pertama yaitu rapat persiapan masalah databest calon jamaah haji Kecamatan Metro Barat yang dari SISKOHAT KEMENAG, kemudian rapat pembentukan panitia, setelah itu mendata calon jamaah haji yang dari Kecamatan Metro Barat ada berapa itu yang kita bimbing sesuai jadwal dari jugnis dari dirjrn haji KEMENAG”.⁸

Kemudian mengenai proses pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Metro Barat, Bapak Nursalim mengatakan sebagai berikut:

“Jumlah pelaksanaan bimbingan manasik haji telah dilakukan sesuai dengan regulasi yaitu sebanyak 10 kali, yaitu 8 kali dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat dan 2 kali dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Metro, jumlah ini telah sesuai dengan ketentuan pelaksanaan bimbingan manasik yang telah dilakukan di setiap daerah, dan untuk alokasi waktu, setiap kali pertemuan adalah 4 jam materi atau pelajaran dengan setiap 1 jam pelajaran adalah 60 menit”.⁹

Perihal pemilihan pembimbing manasik haji, Bapak Nursalim mengatakan sebagai berikut:

“Pembimbing atau pemateri manasik di Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat telah dipilih sesuai dengan standar kualifikasi pembimbing yaitu sudah bersertifikasi pembimbing, berpengalaman melakukan ibadah haji, berpendidikan S1 atau sederajat, memahami mengenai fikih haji, memiliki kemampuan leadership (kepemimpinan) memiliki akhlakul karimah dan mampu berkomunikasi. Dengan memilih pembimbing yang sesuai dengan standar kualifikasi tersebut maka diharapkan pembimbing dalam menyampaikan materi sangat mudah dipahami oleh para jamaah khususnya jamaah yang berusia

⁸ Nursalim, Kepala KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁹ Nursalim, Kepala KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

lanjut yang sering mengalami kesulitan dalam pemahaman materi. Kantor Urusan Agama Metro Barat dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji ini tidak melibatkan terlalu banyak tenaga kerja namun dengan memilih tenaga kerja yang profesional dan ahli dalam bidangnya, sehingga dengan kuantitas yang sedikit namun dapat menjalankan kegiatan dengan efektif dan efisien sesuai tujuan.”¹⁰

Selanjutnya perihal jika terdapat konflik dalam pembagian tugas,

Bapak Nursalim mengatakan sebagai berikut:

Pada pembagian tugas pada suatu pekerjaan tentu ada konflik dan permasalahan kecil yang terjadi apalagi mengenai pembagian tugas yang berbeda-beda antara satu petugas dengan petugas lainnya, namun pada kegiatan pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat masalah seperti ini dapat dihindari atau diselesaikan dengan baik, yaitu dengan mengambil keputusan serta antisipasi sebelumnya agar bila permasalahan seperti itu terjadi maka tidak akan mengutamakan salah satu pihak sekalipun pihak tersebut memiliki jabatan yang sangat tinggi.”¹¹

Kemudian mengenai biaya pelaksanaan bimbingan manasik haji,

Bapak Nursalim mengatakan sebagai berikut:

“Semua biaya operasional bimbingan manasik haji pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan sebagaimana terlampir pada laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh Kantor Kementerian Agama Kota Metro. Mengenai biaya dalam hal ini Kantor Urusan Agama Metro Barat tidak terlalu mengeluarkan banyak biaya untuk kegiatan bimbingan manasik karena beberapa peralatan telah dimiliki Kantor Urusan Agama Metro Barat dan juga pelaksanaan bimbingan manasik tidak terlalu membutuhkan waktu yang lama.”¹²

Setelah bimbingan manasik haji dilaksanakan, langkah selanjutnya yaitu disusun laporan pertanggungjawaban dari pihak KUA Metro Barat.

Mengenai hal ini, Bapak Nursalim mengatakan bahwa

¹⁰ Nursalim, Kepala KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

¹¹ Nursalim, Kepala KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

¹² Nursalim, Kepala KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

“Setiap akhir kegiatan bimbingan manasik, Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat menyiapkan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji di wilayah Kecamatan Metro Barat dan menyerahkan pada Kantor Kementerian Agama Kota Metro membuat laporan kegiatan ditingkat Kabupaten/Kota dengan mengkompilasi pelaksanaan bimbingan tingkat Kecamatan/KUA di wilayahnya untuk selanjutnya diserahkan ke Kanwil Kementerian Agama Provinsi Lampung. Pembuatan laporan pertanggungjawaban melampirkan diantaranya: daftar hadir peserta dan narasumber, bahan atau materi bimbingan manasik haji, bukti kwitansi pengeluaran, dan dokumentasi.”¹³

Pelaksanaan bimbingan manasik haji tentu tidak selalu berjalan mulus, ada yang menjadi faktor pendukung dan adapula yang menjadi faktor penghambat. Mengenai hal ini, Bapak Nursalim mengatakan sebagai berikut:

“Faktor usia, dimana semakin muda, maka peserta makin enerjik dan makin memahami hasratnya semakin tinggi dengan adanya bimbingan manasik haji nantinya di Mekkah al mukaromah nanti akan menyelesaikan hajinya secara mandiri yang artinya tidak perlu ada pembimbing dan bisa berjalan sendiri, akan tetapi tetap ada pembimbing, tetapi dapat melakukan rangkaian kegiatan secara mandiri, dan tidak terlalu bergantung dengan petugas yang ada, karena mengingat petugas yang sangat sedikit atau terbatas dan tidak bisa menuruti banyaknya jamaah haji yang ada di Mekkah, karena dari 450 jamaah TPIHnya hanya satu. Untuk faktor penghambat dari data Manipes setiap kecamatan di wilayah Metro atau bahkan seluruh Indonesia, jamaah yang usianya terlampau Tua atau Lansia dalam melakukan bimbingan manasik haji daya serapnya sedikit kurang serta materi yang sudah disampaikan oleh pemateri bisa dibilang tidak maksimal. Untuk segi pelaksanaan selama di Mekkah akan jadi penghambat juga karena fisiknya yang lemah akan tetapi kenyataannya jamaah haji Indonesia usianya bisa dibilang tua atau lansia”.¹⁴

Setelah melakukan wawancara dengan kepala KUA Kecamatan Metro Barat, peneliti juga melakukan wawancara kepada pemateri manasik haji.

¹³ Nursalim, Kepala KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

¹⁴ Nursalim, Kepala KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

Perihal penyampaian materi saat bimbingan manasik haji, Bapak Muhlisin selaku pemateri mengatakan sebagai berikut:

“materi yang disampaikan ketika bisssmbingan manasik haji yang saya berikan yaitu memberikan pengetahuan tentang fiqih haji dan tata cara (manasik) pelaksanaan haji dan umrah, memberikan bimbingan dan pelatihan praktis tata cara ibadah haji dan umrah, memberikan informasi, gambaran situasi dan kondisi yang akan dan kemungkinan terjadi baik selama perjalanan ataupun selama di tanah suci, dan menanamkan kesiapan mental dan fisik calon jamaah haji sebelum, saat dan setelah tiba di tanah air”.¹⁵

Bapak Syahro, juga selaku pemateri bimbingan manasik haji mengatakan sebagai berikut:

“Kami menyampaikan manasik haji dengan beberapa metode ceramah, Tanya jawab, memaparkan materi, dengan slide”.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa materi yang disampaikan oleh pemateri meliputi pengetahuan tentang fiqih haji dan tata cara (manasik) pelaksanaan haji dan umrah, materi bimbingan dan pelatihan praktis tata cara ibadah haji dan umrah, materi pemberian informasi atau gambaran situasi dan kondisi yang akan dan kemungkinan terjadi baik selama perjalanan ataupun selama di tanah suci, dan materi penanaman kesiapan mental dan fisik calon jamaah haji sebelum, saat dan setelah tiba di tanah air. Penyampaian materi tersebut dilakukan oleh pembimbing yaitu dilakukan dengan beberapa metode seperti metode ceramah, tanya jawab, dan dengan slide.

Mengenai materi yang disampaikan oleh pemateri, tentu diperlukan pemahaman peserta bimbingan manasik haji untuk memahami isi dari materi

¹⁵ Muhlisin, Pemateri Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

¹⁶ Syahro, Pemateri Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

tersebut. Mengenai hal ini, Bapak Muhlisin selaku pemateri mengatakan sebagai berikut:

“untuk materi yang saya sampaikan kepada jamaah haji bisa dipahami dari jumlah jamaah haji di KUA Metro Barat yang hanya memahami tidak 100 persennya hanya kemungkinan 40 persennya, adapun materi yang saya sampaikan saat bimbingan manasik haji di KUA Metro Barat dari sebelum keberangkatan, rukun, syarat haji, di perjalanan, hingga tiba di Mekkah, dann rangkaiannya ketika di Mekkah”.¹⁷

Bapak Syahro, juga selaku pemateri bimbingan manasik haji mengatakan sebagai berikut:

“Insyaallah bisa dipahami kita menyampaikan materi dari dasar, pengertian umroh, haji syarat haji, rukun haji, larangan-larangan haji pada saat ihram dan sebagainya, kemudian ilmu-ilmu dasar tentang rukun, wajib, sunah harus kita sampaikan. Namun dari materi yang disampaikan tersebut, seperti memang banyak yang belum paham karena banyak peserta yang masih menanyakan kembali materi-materi yang disampaikan.”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa materi yang disampaikan saat bimbingan manasik haji di KUA Metro Barat yaitu materi mengenai kegiatan-kegiatan sebelum keberangkatan, rukun, syarat haji, di perjalanan, hingga tiba di Mekkah, dan rangkaiannya ketika di Mekkah. Namun dari materi yang disampaikan tersebut, seperti memang banyak yang belum paham karena banyak peserta yang masih menanyakan kembali materi-materi yang disampaikan.

Perihal durasi dan keefektifan waktu penyampaian materi, Bapak Muhlisin selaku pemateri mengatakan sebagai berikut:

“penyampaian materi manasik haji durasinya 4 jam dan seharusnya durasi tersebut sudah sangat cukup sehingga seharusnya juga efektif”.

¹⁷ Muhlisin, Pemateri Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

¹⁸ Syahro, Pemateri Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

Waktu pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh Kantor Urusan Agama Metro Barat ini telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, hal ini dapat terlihat dari pelaksanaan bimbingan manasik yang berlangsung dengan tepat tanpa adanya kemoloran atau keterlambatan dalam setiap kegiatannya.¹⁹

Bapak Syahro, juga selaku pemateri bimbingan manasik haji mengatakan sebagai berikut:

“penyampaian materi manasik haji 4 jam, dan itu sudah efektif hanya terkadang kedisiplinan segelintir jamaah yang masih kurang seperti justru pemateri datang lebih dulu ketimbang jamaah haji kadang-kadang kendala secara non tehnik”.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa durasi penyampaian materi manasik haji yaitu 4 jam dan pemateri mengatakan seharusnya hal tersebut sudah efektif. Waktu pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh Kantor Urusan Agama Metro Barat ini telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, hal ini dapat terlihat dari pelaksanaan bimbingan manasik yang berlangsung dengan tepat tanpa adanya kemoloran atau keterlambatan dalam setiap kegiatannya.

Mengenai metode yang digunakan saat penyampaian materi manasik haji, Bapak Muhlisin selaku pemateri mengatakan sebagai berikut:

“metode yang digunakan untuk menyampaikan materi yaitu andragogy metode pendidikan orang dewasa, ceramah dan tanya jawab”.²¹

Bapak Syahro, juga selaku pemateri bimbingan manasik haji mengatakan sebagai berikut:

¹⁹ Muhlisin, Pemateri Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

²⁰ Syahro, Pemateri Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

²¹ Muhlisin, Pemateri Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

“Kami menyampaikan manasik haji dengan beberapa metode ceramah, Tanya jawab, memaparkan materi dengan slide secara umum”.²²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa metode yang digunakan dalam penyampaian materi yaitu metode andragogy yaitu metode pendidikan orang dewasa, kemudian adapula metode ceramah, tanya jawab, dan penyampaian materi dengan slide.

Perihal kelengkapan materi saat bimbingan manasik haji, Bapak Muhlisin selaku pemateri mengatakan sebagai berikut:

“kelengkapan materinya saat bimbingan manasik haji di KUA Metro Barat sudah lengkap materi yang disampaikan sebelum keberangkatan, saat di perjalanan, hingga sudah tiba di Mekkah sampai kepulangan ke tanah air”.²³

Bapak Syahro, juga selaku pemateri bimbingan manasik haji mengatakan sebagai berikut:

“Materi yang diberikan telah mencakup segala aspek-aspek ibadah haji mulai dari pemberangkatan, pelaksanaan sampai selesai kegiatan ibadah haji, seperti tentang fiqih haji, fiqih manasik, sholat sunah, adat dan budaya di Arab Saudi. Secara umum sudah lengkap, hanya kita harus mengevaluasi kekurangan yang ada, butuh penguatan khusus penunjang sangat penting tatacara solat jamak, qasar, salat di pesawat atau dikendaraan itu juga butuh perhatian, perlu diperhatikan mungkin sat ini sudah, tetapi hanya sekilas, mungkin butuh penguatan”.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa kelengkapan materi yang disampaikan saat bimbingan manasik haji di KUA Metro Barat sudah lengkap dimana materi yang disampaikan itu mencakup segala aspek-aspek ibadah haji mulai dari pemberangkatan, pelaksanaan

²² Syahro, Pemateri Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

²³ Muhlisin, Pemateri Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

²⁴ Syahro, Pemateri Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

sampai selesai kegiatan ibadah haji, seperti tentang fiqih haji, fiqih manasik, sholat sunah, adat dan budaya di Arab Saudi.

Perihal kelengkapan sarana dan prasarana saat bimbingan manasik haji, Bapak Muhlisin selaku pemateri mengatakan sebagai berikut:

“Mengenai sarana prasana penunjang pelaksanaan bimbingan manasik haji, di Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat sudah memiliki beberapa fasilitas atau sarana prasarana namun ada yang kurang lengkap seperti miniatur ka’bah dan alat peraganya, akan tetapi alat penayangan materi seperti laptop, dan proyektor sudah terpenuhi, meskipun begitu, dari penyampaian materi bimbingan manasik haji diusahakan untuk dimengerti oleh para calon jamaah haji sehingga ketika tiba waktunya melaksanakan kegiatan ibadah haji jamaah sudah tidak asing dan merasa kebingungan”.²⁵

Bapak Syahro, juga selaku pemateri bimbingan manasik haji mengatakan sebagai berikut

“pelaksanaan bimbingan manasik haji Kantor Urusan Agama Metro Barat dilaksanakan di Masjid Baiturrahman II dengan ruangan nyaman yang telah dilengkapi AC dan juga alat penunjang lainnya seperti alat pengeras suara, proyektor, laptop, hanya cukup disayangkan tidak adanya alat peraga untuk pelaksanaan praktikperaga seperti miniatur ka’bah, hijir ismail, makam ibrahim dan tempat melempar jumrah”.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa sarana prasarana yang dimiliki KUA Metro Barat sudah ada beberapa fasilitas atau sarana prasarana namun ada yang kurang lengkap seperti miniatur ka’bah dan alat peraganya, akan tetapi alat penayangan materi seperti laptop, dan proyektor sudah terpenuhi.

²⁵ Muhlisin, Pemateri Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

²⁶ Syahro, Pemateri Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

Kemudian perihal tanggungjawab pemateri ketika ada peserta manasik haji yang belum paham terhadap materi yang disampaikan, Bapak Muhlisin selaku pemateri mengatakan sebagai berikut:

“ketika peserta manasik haji yang kurang paham apa yang sudah saya sampaikan saat bimbingan manasik haji, dipersilahkan untuk bertanya”.²⁷

Bapak Syahro, juga selaku pemateri bimbingan manasik haji mengatakan sebagai berikut:

“salah satu langkah kami selaku pembimbing mempunyai tanggung jawab, kami melakukan kesempatan kepada masyarakat dan jamaah haji kapan saja berkonsultasi kepada kami siap, bahkan kami mengadakan bimbingan yang notabennya dia tidak mengikuti bimbingan KBIH kami membantu memfasilitasi untuk belajar bersama-sama.”.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa tanggungjawab pembimbing dalam melaksanakan bimbingan manasik haji yaitu memberikan kesempatan kepada peserta manasik haji yang kurang paham untuk bertanya mengenai hal-hal yang kurang dipahami serta memberikan konsultasi dan membantu memfasilitas kepada peserta untuk menjelaskan hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik.

Setelah melakukan wawancara dengan kepala KUA dan pemateri bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Metro Barat, peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta bimbingan manasik haji. Perihal pelayanan yang diberikan KUA Metro Barat dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji, Bapak Anto selaku peserta mengatakan sebagai berikut:

²⁷ Muhlisin, Pemateri Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

²⁸ Syahro, Pemateri Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

“pelayanannya sudah cukup baik mbak seperti kemampuan dari pemateri yang betul-betul menguasai materi mbak”.²⁹

Ibu Rubiyah, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut: sudah cukup baik

“menurut saya pelayanan yang diberikan sudah cukup baik, seperti sikap dari pemateri yang sangat sabar dalam memberikan materi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari para peserta yang belum paham”.³⁰

Bapak Ahmat, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut: sudah cukup baik

“menurut saya sudah baik pelayanannya seperti penampilannya sangat rapih dan sangat perhatian terhadap peserta manasik haji yang belum paham”.³¹

Ibu Utari, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“sudah cukup baik, seperti tindakan para pemateri yang sangat sabar melayani dan penuh tanggungjawab kepada para peserta yang belum paham mengenai materi yang diberikan”.³²

Ibu Muryanti, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“pelayanannya baik sekali mbak seperti kemampuan dari pemateri yang sangat baik dalam penyampaian materi manasik haji, sikapnya yang humanis, penampilannya yang rapih, perhatiannya kepada peserta manasik haji yang belum paham, dan lain sebagainya”.³³

²⁹ Anto, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

³⁰ Rubiyah, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

³¹ Ahmat, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

³² Utari, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

³³ Muryanti, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa pelayanan yang diterapkan oleh pemateri manasik haji di KUA Metro Barat sudah cukup baik, seperti kemampuan dalam penyampaian materi, sikap pada saat penyampaian materi, penampilan pemateri yang rapih, perhatian terhadap peserta yang belum paham, serta tanggungjawab pemateri terhadap peserta yang belum paham.

Perihal materi yang disampaikan pada bimbingan manasik haji, Bapak Anto mengatakan sebagai berikut:

“materinya awal sebelum keberangkatan, selama diperjalanan, SOP di penerbangan, dan tiba sampai di Mekkah”.³⁴

Ibu Rubiyah, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“materi yang sudah disampaikan saat bimbingan manasik haji keberangkatan sampai tiba di Mekkah”.³⁵

Bapak Ahmat, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“materi yang sudah disampaikan sebagian paham dan sebagian tidak, saat bimbingan manasik haji hanya teori yang disampaikan, namun ketika sudah keberangkatan dan tiba Mekkah langsung melakukan rangkaian kegiatan di Mekkah, ini masih membuat saya bingung”.³⁶

Ibu Utari, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

³⁴ Anto, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

³⁵ Rubiyah, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

³⁶ Ahmat, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

“materi yang disampaikan yaitu dari hal-hal yang dilakukan sebelum keberangkatan sampai dengan kepulangan kita di tanah air”.³⁷

Ibu Muryanti, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“materi yang disampaikan yaitu persiapan keberangkatan, kegiatan saat sampai di Mekkah sampai dengan kepulangan ke tanah air, namun saya ada masalah seperti dan doa-doanya tidak terlalu hafal karena sangat banyak”.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa kelengkapan materi yang disampaikan saat bimbingan manasik haji di KUA Metro Barat menurut peserta manasik haji sudah cukup lengkap dimana materi yang disampaikan itu mencakup semua kegiatan dari keberangkatan, saat di perjalanan, saat di Mekkah, sampai dengan pulang ke tanah air.

Mengenai pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan oleh pemateri, Bapak Anto mengatakan sebagai berikut:

“cukup dipahami, akan tetapi memang ada beberapa hal yang belum saya pahami seperti teori-teori yang diterima terkadang pada praktiknya kita masih bingung”.³⁹

Ibu Rubiyah, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“bisa dipahami sebenarnya, akan tetapi saya sudah sangat tua atau lansia dan pemahaman saya kurang tentang materi-materi yang disampaikan”.⁴⁰

Bapak Ahmat, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

³⁷ Utari, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

³⁸ Muryanti, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

³⁹ Anto, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁴⁰ Rubiyah, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

“pemahaman saya dapatkan saat bimbingan manasik haji sebagian dipahami dan sebagian tidak”.⁴¹

Ibu Utari, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“pemahaman yang didapatkan saat bimbingan manasik haji saya lupa, karena usia saya tua atau lansia dan kesehatannya”.⁴²

Ibu Muryanti, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“sebagian dipahami dan sebagian tidak”.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa meskipun materi yang disampaikan oleh pemateri sudah lengkap, namun terdapat kendala karena materi yang disampaikan ada beberapa yang kurang dipahami oleh peserta dikarenakan kendala usia dari peserta yang rata-rata sudah lansia.

Perihal durasi dan ketepatan waktu penyampaian materi dilakukan, Bapak Anto mengatakan sebagai berikut:

“durasinya 4 jam, dan itu menurut saya masih kurang”.⁴⁴

Ibu Rubiyah, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“4 jam durasinya mbak menurut saya kurang waktu segitu mbak”.⁴⁵

Bapak Ahmat, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

⁴¹ Ahmat, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁴² Utari, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁴³ Muryanti, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁴⁴ Anto, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁴⁵ Rubiyah, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

“4 jam, menurut saya sangat singkat waktunya”.⁴⁶

Ibu Utari, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“4 jam durasinya mbak, menurut saya ya masih kurang waktu segitu”.⁴⁷

Ibu Muryanti, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“waktunya 4 jam mbak”.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa penetapan durasi bimbingan manasik selama 4 jam sebenarnya cukup banyak dan diharapkan dapat membantu para jemaah calon haji dalam menunaikan ibadah hajinya untuk menjadi jemaah yang mandiri dan tercapainya tujuan manasik haji. Akan tetapi para peserta bimbingan manasik haji ternyata mengatakan bahwa durasi tersebut masih kurang, karena masih banyak dari para peserta manasik haji yang belum paham mengenai materi yang disampaikan oleh peserta bimbingan manasik haji.

Mengenai kelengkapan materi saat bimbingan manasik haji, Bapak Anto mengatakan sebagai berikut:

“kelengkapan materinya sudah cukup lengkap”.⁴⁹

Ibu Rubiyah, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

⁴⁶ Ahmat, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁴⁷ Utari, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁴⁸ Muryanti, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁴⁹ Anto, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

“kemungkinan materi yang disampaikan cukup lengkap.”⁵⁰

Bapak Ahmat, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“materi yang disampaikan oleh pembimbing manasik haji sudah cukup lengkap, akan tetapi terlalu banyaknya materi yang disampaikan sebagian saya pahami dan sebagian tidak”.⁵¹

Ibu Utari, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“materinya sudah lengkap, akan tetapi saya lupa apa saja materi yang disampaikan saat bimbingan manasik haji di KUA Metro Barat karena usia saya sudah tua jadi harus mencatat semua materi agar tidak lupa”.⁵²

Ibu Muryanti, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“materinya lengkap, karena terlalu banyaknya materi yang disampaikan sehingga sulit untuk dipahami, jadi sebaiknya untuk penyampaian materi lebih baik sedikit-sedikit saja supaya mudah untuk dipahami oleh yang usianya sudah cukup tua”.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa materi yang disampaikan oleh pembimbing manasik haji di KUA Metro Barat sudah lengkap, akan tetapi terlalu lengkapnya materi yang disampaikan sebagian dipahami dan ada sebagian yang tidak dipahami oleh peserta manasik haji dikarenakan kendala usia yang sudah tidak muda lagi, sehingga dalam

⁵⁰ Rubiyah, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁵¹ Ahmat, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁵² Utari, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁵³ Muryanti, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

mengingat dan memahami suatu materi telah mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan peserta yang masih muda.

Kemudian perihal kelengkapan sarana dan prasarana saat bimbingan manasik haji, Bapak Anto mengatakan sebagai berikut:

“sarana dan prasarana saat bimbingan manasik haji di KUA Metro Barat sudah cukup, serta diberikan alat tulis, seperti buku, dan pulpen”.⁵⁴

Ibu Rubiyah, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“sarana dan prasarana saat bimbingan manasik haji menurut saya sudah cukup lengkap”.⁵⁵

Bapak Ahmat, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“sarana prasarananya saat bimbingan manasik haji sudah lengkap menurut saya karena sudah disediakan semua oleh pihak KUA Metro Barat”.⁵⁶

Ibu Utari, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“sarana dan prasaranya sudah cukup di KUA Metro Barat diberikan seperti alat tulis untuk mencatat apa saja yang disampaikan oleh pemateri”.⁵⁷

Ibu Muryanti, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“saya rasa sarana dan prasarananya saat bimbingan manasik haji sudah cukup lengkap mbak”.⁵⁸

⁵⁴ Anto, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁵⁵ Rubiyah, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁵⁶ Ahmat, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁵⁷ Utari, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa menurut para peserta bimbingan manasik haji sarana dan prasarana saat bimbingan manasik haji di KUA Metro Barat sudah cukup lengkap, serta diberikan alat tulis, seperti buku, dan pulpen.

Selanjutnya, mengenai tanggungjawab pemateri ketika ada peserta manasik haji yang belum paham terhadap materi yang disampaikan, Bapak Anto mengatakan sebagai berikut:

“kalau belum paham bisa ditanyakan secara langsung ataujuga bisa lewat whatsapp”.⁵⁹

Ibu Rubiyah, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“tanggung jawab pemateri manasik haji ketika jamaah haji yang kurang paham yaitu diberikan waktu untuk bertanya”.⁶⁰
Bapak Ahmat, juga selaku peserta bimbingan manasik haji,

mengatakan sebagai berikut:

“tanggung jawab pemateri ketika sudah menyampaikan materi manasik haji yaitu peserta jamaah haji dipersilahkan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh peserta bimbingan manasik haji”.⁶¹
Ibu Utari, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan

sebagai berikut:

“tanggung jawab pemateri ketika jamaah haji yang kurang paham yaitu diberikan waktu untuk bertanya oleh para pemateri”.⁶²

⁵⁸ Muryanti, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁵⁹ Anto, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁶⁰ Rubiyah, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁶¹ Ahmat, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁶² Utari, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

Ibu Muryanti, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“untuk jamaah haji yang belum paham selalu dipersilahkan untuk bertanya secara langsung kepada pemateri”.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa menurut para peserta bimbingan manasik haji, tanggung jawab pemateri kepada peserta bimbingan manasik haji yang belum pahami yaitu memberikan kesempatan kepada peserta manasik haji untuk bertanya kepada pemateri dan pemateri.

Perihal apakah materi bimbingan manasik haji membantu peserta di tanah suci, Bapak Anto mengatakan sebagai berikut:

“sangat membantu ketika sebelum keberangkatan hingga sampai di Mekkah karena dengan materi itu meskipun kita masih bingung tetapi sedikit-sedikit sudah tahu sebelumnya dari materi yang disampaikan ketika bimbingan dilakukan”.⁶⁴

Ibu Rubiyah, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“tentu sangat membantu dong mbak, kan materi yang disampaikan itu sebenarnya sudah lengkap tergantung peserta aja paham apa tidak mengenai materi yang disampaikan dengan praktiknya bagaimana”.⁶⁵

Bapak Ahmat, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“sangat membantu ketika akan keberangkatan haji dan apa saja rangkaian, dan doa-doa yang akan dilakukan di Mekkah, tidak adanya bimbingan manasik ibadah haji disana akan terbengkalai ketika kita melaksanakan ibadah haji di Mekkah yaitu dari fisiknya, dan rukun-rukun haji yang dilakukan”.⁶⁶

⁶³ Muryanti, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁶⁴ Anto, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁶⁵ Rubiyah, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁶⁶ Ahmat, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

Ibu Utari, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“sangat membantu ketika sebelum keberangkatan, dan sudah sampai di Mekkah, hingga kepulangan, karena tanpa adanya bimbingan manasik haji pasti kami akan tambah bingung ketika di Mekkah”.⁶⁷

Ibu Muryanti, juga selaku peserta bimbingan manasik haji, mengatakan sebagai berikut:

“materi yang disampaikan cukup membantu untuk kegiatan selama di Mekkah hingga pulang ke tanah air karena semua materi yang disampaikan betul-betul lengkap”.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa para peserta bimbingan manasik haji sangat terbantu dari materi yang disampaikan ketika bimbingan manasik haji dilakukan dalam pelaksanaan ibadah haji dari sebelum keberangkatan, saat di Mekkah, hingga kepulangan, karena tanpa adanya bimbingan manasik haji tersebut tentu peserta akan bertambah bingung dalam pelaksanaan ibadah haji.

C. Analisis Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Jamaah di KUA Metro Barat

Bimbingan manasik haji adalah suatu program pembinaan dan playanan calon jamaah haji yang menjadi tanggung jawab pemerintah. Setiap tahunnya bimbingan manasik haji dilaksanakan untuk memberikan arahan atau bekal untuk para calon jamaah haji yang akan menjalankan ibadah ke tanah suci, bimbingan manasik ini dilakukan sebelum, dan pada saat setelah

⁶⁷ Utari, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

⁶⁸ Muryanti, Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat, wawancara pada tanggal 14 Januari 2024

kepulangan para jamaah haji agar para jamaah dapat menjalankan ibadah haji sesuai dengan ketentuan syariat dan menjadikan haji yang mabrur.

Pada dasarnya pelaksanaan bimbingan manasik haji dilakukan sesuai dengan prosedur pelaksanaan bimbingan manasik yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam Surat Keputusan Dirjen Haji dan Umroh No. 146 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan.

Berdasarkan data-data temuan yang peneliti dapatkan pada saat wawancara secara langsung ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat. Pada pelaksanaan bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama kecamatan Metro Barat telah sesuai dengan regulasinya, manasik haji yang dilaksanakan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat tersebut dapat berjalan sesuai regulasinya yaitu dengan memperhatikan beberapa aktivitas sebagai berikut:

1. Jumlah pelaksanaan bimbingan manasik haji telah dilakukan sesuai dengan regulasi yaitu sebanyak 10 kali, yaitu 8 kali dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat dan 2 kali dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Metro, jumlah ini telah sesuai dengan ketetapan pelaksanaan bimbingan manasik yang telah dilakukan di setiap daerah, dan untuk alokasi waktu, setiap kali pertemuan adalah 4 jam materi atau pelajaran dengan setiap 1 jam pelajaran adalah 60 menit.

2. Materi yang diberikan telah mencakup segala aspek-aspek ibadah haji mulai dari pemberangkatan, pelaksanaan sampai selesai kegiatan ibadah haji, seperti tentang fiqih haji, fiqih manasik, sholat sunah, adat dan budaya di Arab Saudi.
3. Pembimbing atau pemateri manasik di Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat telah dipilih sesuai dengan standar kualifikasi pembimbing yaitu sudah bersertifikasi pembimbing, berpengalaman melakukan ibadah haji, berpendidikan S1 atau sederajat, memahami mengenai fikih haji, memiliki kemampuan leadership (kepemimpinan) memiliki akhlakul karimah dan mampu berkomunikasi. Dengan memilih pembimbing yang sesuai dengan standar kualifikasi tersebut maka diharapkan pembimbing dalam menyampaikan materi sangat mudah dipahami oleh para jamaah khususnya jamaah yang berusia lanjut yang sering mengalami kesulitan dalam pemahaman materi.
4. Mengenai sarana prasana penunjang pelaksanaan bimbingan manasik haji, di Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat sudah memiliki fasilitas atau sarana prasarana yang kurang lengkap seperti miniatur ka'bah dan alat peraganya, akan tetapi alat penayangan materi seperti laptop, dan proyektor sudah terpenuhi, maka dari penyampaian materi bimbingan manasik haji akan lebih dimengerti oleh para calon jamaah haji sehingga ketika tiba waktunya melaksanakan kegiatan ibadah haji jamaah sudah tidak asing dan merasa kebingungan.

5. Dalam penyampaian materi bimbingan manasik haji pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat, pembimbing menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, tanya jawab, praktik manasik haji dan simulasi, serta peragaan dan penayangan video. Dengan beberapa metode tersebut maka dapat terjadi komunikasi dua arah sehingga para jamaah bisa menayangkan apa saja yang belum dipahami.
6. Setiap akhir kegiatan bimbingan manasik, Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat menyiapkan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji di wilayah Kecamatan Metro Barat dan menyerahkan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Metro membuat laporan kegiatan ditingkat Kabupaten/Kota dengan mengkompilasi pelaksanaan bimbingan tingkat Kecamatan/KUA diwilayahnya untuk selanjutnya diserahkan ke Kanwil Kementerian Agama Provinsi Lampung. Pembuatan laporan pertanggungjawaban melampirkan diantaranya:
 - a. Daftar hadir peserta dan narasumber
 - b. Bahan atau materi bimbingan manasik haji
 - c. Bukti kwitansi pengeluaran
 - d. Dokumentasi.
7. Semua biaya operasional bimbingan manasik haji pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan sebagaimana terlampir pada laporan

pertanggungjawaban yang dibuat oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Metro

Menurut teori dari Sujadi F.X. dalam pencapaian efektivitas ada syarat-syarat yang harus dipenuhi agar dilaksanakan dengan tepat sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, dan menurut analisis peneliti, Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat sudah melaksanakan kegiatan bimbingan manasik haji dengan tepat sesuai tujuan karena telah dilaksanakan dengan maksimal dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

1. Berhasil Guna

Hal ini dapat dilihat dari lancarannya pelaksanaan bimbingan manasik, ketepatan waktu kegiatan serta pembimbing yang sangat bersemangat dan mampu memberikan pemahaman secara baik kepada jamaah. Sehingga dalam hal ini bimbingan manasik yang diberikan Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat berhasil sampai kepada jamaah dan jamaah dapat menerima serta menguasai materi yang diberikan dengan baik.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa penilaian efektivitas dari aspek berhasil guna dimana jama'ah manasik haji menyatakan bahwa kegiatan manasik haji telah dilaksanakan dan materi yang disampaikan telah tercapai sehingga jama'ah manasik mampu memahami dan dipraktekkan di tanah suci.

2. Ekonomis

Ekonomis adalah untuk menyebutkan bahwa didalam usaha penyampaian efektif ada beberapa hal yang dibutuhkan dan harus dipergunakan dengan tepat. Beberapa hal dari segi ekonomis yaitu:

a. Biaya

Mengenai biaya dalam hal ini Kantor Urusan Agama Metro Barat tidak terlalu mengeluarkan banyak biaya untuk kegiatan bimbingan manasik karena beberapa peralatan telah dimiliki Kantor Urusan Agama Metro Barat dan juga pelaksanaan bimbingan manasik tidak terlalu membutuhkan waktu yang lama.

b. Tenaga kerja

Kantor Urusan Agama Metro Barat dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji ini tidak melibatkan terlalu banyak tenaga kerja namun dengan memilih tenaga kerja yang profesional dan ahli dalam bidangnya, sehingga dengan kuantitas yang sedikit namun dapat menjalankan kegiatan dengan efektif dan efisien sesuai tujuan.

c. Waktu

Waktu pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh Kantor Urusan Agama Metro Barat ini telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, hal ini dapat terlihat dari pelaksanaan bimbingan manasik yang berlangsung dengan tepat tanpa adanya kemoloran atau keterlambatan dalam setiap kegiatannya.

d. Tempat dan sarana prasarana

Pelaksanaan bimbingan manasik haji Kantor Urusan Agama Metro Barat dilaksanakan di Masjid Baiturrahman II dengan ruangan nyaman yang telah dilengkapi AC dan juga alat penunjang lainnya seperti alat pengeras suara, proyektor, laptop, hanya cukup disayangkan tidak adanya alat peraga untuk pelaksanaan praktik seperti miniatur ka'bah, hijir ismail, makam ibrahim dan tempat melempar jumrah.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa penilaian efektivitas dari segi ekonomis yaitu untuk menyebutkan bahwa di dalam usaha penyampaian efektif itu maka biaya, tenaga kerja, material, peralatan, waktu, ruangan dan lain-lain telah dipergunakan dengan setepat-tepatnya sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perencanaan dan tidak adanya pemborosan ataupun penyelewengan.

3. Pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab

Maksudnya yaitu dalam pelaksanaan kerja, segala aspek dan sumber-sumbernya telah dimanfaatkan atau dilaksanakan dengan sangat bertanggungjawab sesuai apa yang direncanakan. Hal ini terlihat dalam kegiatan pelaksanaan bimbingan manasik haji pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat telah memanfaatkan dengan baik segala sumber untuk kelancaran kegiatan, mulai dari sumber daya manusianya, yaitu seperti pembimbing yang telah memberikan materi dengan sangat baik dan bersemangat kepada para calon jamaah, pembimbing yang dipilihpun

merupakan pembimbing yang professional. Dalam penyampaian materipun para pembimbing menggunakan metode-metode yang dapat dipahami secara keseluruhan atau umum oleh para jamaah haji yang notabennya berasal dari latar belakang yang berbeda-beda baik dilihat dari segi usia, jenis kelamin, kesehatannya, sehingga ada beberapa jamaah pemahamannya kurang efektif. Selain itu sumber daya manusia lainnya yaitu panitia pelaksana atau petugas kegiatan manasik haji yang sangat bertanggung jawab dalam tugas-tugasnya dengan memberikan segala bentuk pelayanan kepada jamaah sehingga jamaah merasa sangat diistimewakan. Hal ini yang menjadikan pelaksanaan bimbingan manasik haji pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat efektif dalam pelaksanaan kerja yang tanggungjawab.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa penilaian efektivitas dari pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab, ialah untuk membuktikan bahwa dalam pelaksanaan kerja sumber-sumber telah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya haruslah dilakukan dengan bertanggung jawab sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

4. Rasionalitas Wewenang dan Tanggungjawab

Pada pembagian tugas pada suatu pekerjaan tentu ada konflik dan permasalahan kecil yang terjadi apalagi mengenai pembagian tugas yang berbeda-beda antara satu petugas dengan petugas lainnya, namun pada kegiatan pelaksanaan manasik haji oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan

Metro Barat masalah seperti ini dapat dihindari atau diselesaikan dengan baik, yaitu dengan mengambil keputusan serta antisipasi sebelumnya agar bila permasalahan seperti itu terjadi maka tidak akan mengutamakan salah satu pihak sekalipun pihak tersebut memiliki jabatan yang sangat tinggi.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa penilaian efektivitas dari segi rasionalitas wewenang dan tanggungjawab rasionalitas wewenang dan tanggung jawab, maksudnya adalah wewenang harus seimbang dengan tanggung Jawab. Dominasi oleh salah satu pihak atas pihak lainnya adalah suatu hal yang harus dihindari.

5. Prosedur Kerja yang Praktis

Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat bertanggungjawab dalam memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kepada para jamaah haji saat pelaksanaan bimbingan manasik haji pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Barat dapat dikatakan sudah efektif dalam prosedur kerja yang praktis dilihat dari beberapa hal yaitu di antaranya:

- a. Segala kegiatan bimbingan manasik haji dilaksanakan sesuai dengan *time schedule* dan berdasarkan prosedur kerja yang telah ditetapkan.
- b. Sumber Daya Manusia (SDM) pada kegiatan bimbingan manasik dapat bertanggungjawab dengan baik atas semua tugas yang diberikan baik dari petugas/panitia maupun pembimbing manasik haji.
- c. Metode yang digunakan pembimbing dalam menyampaikan materi cukup variatif, dimana digunakan metode andragogy, tanya jawab, ceramah, dan penampilan slide.

- d. Materi-materi yang disampaikan oleh pembimbing merupakan materi yang sangat penting yang berkaitan dengan segala aspek mengenai ibadah haji sehingga akan sangat bermanfaat untuk bekal jamaah haji melakukan ibadah haji.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Metro Barat sudah cukup efektif dilihat dari beberapa penilaian yaitu dari segi berhasil guna, ekonomis, pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab, rasionalitas wewenang dan tanggungjawab, dan prosedur kerja yang praktis. Akan tetapi pemahaman untuk lansia sebagian jamaah ada yang memahami dan ada yang tidak karena usianya semakin tua sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh pemateri.

Efektivitas dari segi berhasil guna, dapat dilihat dari lancarannya pelaksanaan bimbingan manasik, ketepatan waktu kegiatan, serta pembimbing yang sangat bersemangat dan mampu memberikan pemahaman secara baik kepada jamaah. Dari segi ekonomis, dapat dilihat dari minimnya biaya yang dikeluarkan, adanya tenaga yang profesional, waktu yang dibutuhkan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, serta sarana prasarana yang cukup memadai. Dari segi Pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab dapat dilihat dari pembimbing sangat bertanggung jawab dalam tugas-tugasnya dengan memberikan segala bentuk pelayanan kepada jamaah sehingga jamaah merasa sangat diistimewakan. Dari segi Rasionalitas wewenang dan tanggungjawab dilaksanakan dengan mengutamakan salah satu pihak sekalipun pihak tersebut

memiliki jabatan yang sangat tinggi. Dari segi prosedur kerja yang praktis dapat dilihat dari segala kegiatan bimbingan manasik haji dilaksanakan sesuai dengan *time schedule* dan berdasarkan prosedur kerja yang telah ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengungkapkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kantor Urusan Agama Metro Barat diharapkan dapat mempertahankan dan selalu berusaha meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji setiap tahunnya. Kantor Urusan Agama Metro Barat diharapkan selalu memperhatikan segala persiapan baik dari Sumber Daya Manusia (SDM) maupun sarana dan prasarana sebelum pelaksanaan kegiatan DAN Selalu mengutamakan pembimbing atau pateri yang sudah berhaji dan sudah bersertifikasi. Kantor Urusan Agama Metro Barat diharapkan selalu melakukan koordinasi secara berkala dengan para jamaah yang telah melakukan ibadah haji, agar tali silaturahmi senantiasa terjaga.
2. Jamaah haji di KUA Metro Barat keepannya dilihat lagi dari segi umur yang membuat jamaah haji sulit memahami materi yang disampaikan, dan harus memperhatikan apa yang sudah disampaikan oleh pateri manasik haj.
3. Pateri manasik haji harus benar-benar melihat lagi jamaah yang lansia dan penyampaian materinya lebih baik lagi supaya jamaah haji lebih paham untuk persiapan keberangkatannya

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Ali, Zainuddin. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Anas, Muhammad. *Mengenal Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta. PT Rineka Cipta, 2010.
- Basri, Rasyidul. "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Pada KUA Kecamatan Di Kota Padang." *Harmoni* 14. no. 2 2015.
- Bastian, Indra. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah. *Desain Pola Pembinaan Jama'ah Haji*. Jakarta: 2017.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPPE, 2003.
- Hasan, Latif dan Nidjam Ahmad. *Manajemen Haji*. Jakarta: Dzikrul Hakim, 2003.
- Hijriyyah, Niswah. "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Peningkatan Kualitas Ibadah Jama'ah Pada Kantor Kementerian Agama Kota Metro Tahun 2019".
- Imaduddin, Dede. *Mengenal Haji*. Jakarta: PT Mitra Aksara Panaitan, 2011.
- Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146. tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan.
- Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 146 Tahun 2022.
- Kholis, Erpan. "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Kbh Mandiri Kota Pekanbaru".
- L. N., Syamsu Yusuf dan Juntika. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

- Mangkunegara, Anwar Prabu. *Perilaku Konsumen*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah. Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nidjam, Achmad dan Alatief Hanan. *Manajemen Haji*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.
- Noor, Muhammad. "Haji dan Umroh." *Jurnal Humaniora Teknologi* 4. no.1 2018.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2012.
- Prasetyono, Emanuel. *Dunia Manusia Manusia Mendunia*. Surabaya: Zifatama Publishing, 2013.
- Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Renika Cipta, 2008.
- Salim, Peter dan Yenni Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: 1980.
- Sari, Arle Swastika. "Studi Tentang Metode Bimbingan Manasik Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda". *eJournal Administrasi Negara* 5. No. 2. 2017. 6004.
- Sartono, H.M. Umar. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998.
- Siagian, Sondang. *Organisasi Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta: CV. Masagung, 1986.
- Sial, Muhammad Sahrul. "Efektivitas Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jama'ah Haji Lansia Pada Kbihu Nurul Hikmah Kabupaten Bogor", 2023
- Simamora, Ns. Roymond H. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2008
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung Alfabeta, 2009.

- Sujadi, F.X. *Organisasi dan Manajemen: Penunjang berhasilnya Proses manajemen*. Jakarta: CV. Masagung, 1990.
- Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Sukayat, Tata. *Manajemen Haji. Umrah dan Wisata Agama*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta Raja Grafindo Persada, 2008.
- Suyadi. "Kajian Yuridis Terhadap Jama'ah Haji Sebagai Konsumen Jasa Pelayanan Penyelenggaraan Ibadah Umroh dan Haji Plus Berdasarkan UU Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen". *Sainteks* 8. no 2 2011.
- Tim Penyusun Kamus Besar Pembinaan dan Pengembangan Bahasa P3B Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-0170/In.28.1/J/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sukma Sari Dewi Chan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YULINDA SAPUTRI**
NPM : 1904040013
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
Judul : **ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK
HAJI TERHADAP PEMAHAMAN JAMA'AH DI KUA METRO BARAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Januari 2024
Ketua Jurusan,



Alva Yenica Nandavita M.E.Sy
NIP 19910617 201903 2 015

OUTLINE

ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI TERHADAP PEMAHAMAN JAMA'AH DI KUA METRO BARAT

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Efektivitas
 - 1. Pengertian Efektivitas
 - 2. Pengukuran Efektivitas

B. Bimbingan Manasik Haji

1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji
2. Fungsi dan Tujuan Manasik Haji
3. Aktivitas Bimbingan Manasik Haji
4. Metode Bimbingan Manasik Haji
5. Peraturan Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di KUA

C. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman
3. Tingkatan Pemahaman

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Metode Pengumpulan Data

D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum KUA Metro Barat

1. Sejarah Singkat KUA Metro Barat
2. Visi dan Misi KUA Metro Barat
3. Struktur Organisasi KUA Metro Barat
4. Program Bimbingan Manasik Haji di KUA Metro Barat

B. Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di KUA Metro Barat

C. Analisis Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Jamaah di KUA Metro Barat

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN. 2008029201

Metro, Januari 2024

Mahasiswa Ybs.



Yulinda Saputri
NPM. 1903040013

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI TERHADAP PEMAHAMAN JAMA'AH DI KUA METRO BARAT

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Kepala KUA Metro Barat

- a. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan oleh pihak KUA Metro Barat dalam menyukseskan bimbingan manasik haji?
- b. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Metro Barat?
- c. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Metro Barat?
- d. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Metro Barat?

2. Wawancara Kepada Pemateri Manasik Haji

- a. Bagaimana cara bapak menyampaikan materi saat bimbingan manasik haji?
- b. Apakah materi yang disampaikan dipahami oleh peserta manasik haji?
- c. Berapa lama penyampaian materi dilakukan? Ada tanya jawab atau tidak?
- d. Metode apa saja yang digunakan saat penyampaian materi manasik haji?
- e. Apakah kelengkapan materi saat bimbingan manasik haji sudah terpenuhi?

- f. Apakah kelengkapan sarana dan prasarana saat bimbingan manasik haji sudah terpenuhi?
- g. Apakah waktu yang disampaikan pada saat bimbingan manasik haji sudah efektif?
- h. Bagaimana tanggungjawab anda ketika ada peserta manasik haji yang belum paham terhadap materi yang anda disampaikan?
- i. Bagaimana ketepatan waktu dalam penyampaian materi bimbingan manasik haji yang anda lakukan?

3. Wawancara Kepada Peserta Jama'ah Haji

- a. Bagaimana pelayanan yang diberikan KUA Metro Barat dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji?
- b. Apa saja materi yang disampaikan pemateri pada saat mengikuti bimbingan manasik haji di KUA Metro Barat?
- c. Apakah materi yang disampaikan betul-betul anda pahami?
- d. Berapa lama penyampaian materi dilakukan? Ada tanya jawab atau tidak?
- e. Bagaimana kelengkapan materi saat bimbingan manasik haji?
- f. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana saat bimbingan manasik haji?
- g. Bagaimana tanggungjawab pemateri ketika ada peserta manasik haji yang belum paham terhadap materi yang disampaikan?
- h. Bagaimana ketepatan waktu dalam penyampaian materi bimbingan manasik haji
- i. Apakah bekal bimbingan manasik haji membantu jamaah di tanah suci atau tidak?

B. Dokumentasi

1. Sejarah Singkat KUA Metro Barat
2. Visi dan Misi KUA Metro Barat
3. Struktur Organisasi KUA Metro Barat
4. Program Bimbingan Manasik Haji di KUA Metro Barat

Mengetahui,
Pembimbing



Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN. 2008029201

Metro, Januari 2024

Mahasiswa Ybs.



Yulinda Saputri
NPM. 1903040013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0208/In.28/D.1/TL.01/01/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **YULINDA SAPUTRI**
NPM : 1903040013
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KUA METRO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI TERHADAP PEMAHAMAN JAMA'AH DI KUA METRO BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 Januari 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat



NURSALIA
NIP. 19660202 199503 1 001

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0207/In.28/D.1/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KUA METRO BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0208/In.28/D.1/TL.01/01/2024, tanggal 23 Januari 2024 atas nama saudara:

Nama : **YULINDA SAPUTRI**
NPM : 1903040013
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA KUA METRO BARAT bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KUA METRO BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI TERHADAP PEMAHAMAN JAMA'AH DI KUA METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Januari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN METRO BARAT

e-mail : kuametrobarat@gmail.com

Jl. Soekarno Hatta 16 C Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro

Nomor : B.18/KUA.08.10.3/PW.01/01/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Izin Research

24 Januari 2024

Yth.

Bapak/ibu

Fakultas Ekonomi dan bisnis

Institut Agama Islam Negeri Metro

di Tempat

Dengan ini kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs.Nursalim

Jabatan : Kepala KUA Metro Barat

Menerangkan bahwa :

Nama : YULINDA SAPUTRI

NPM : 1903040013

Semester : 10 (SEPULUH)

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan IZIN RESEARCH di KUA Metro Barat.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala,


NURSALIM



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-105/ln.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YULINDA SAPUTRI
NPM : 1903040013
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Haji dan Umroh

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903040013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Februari 2024

Kepala Perpustakaan



D. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Yulinda Saputri
NPM : 1903040013
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh (MHU)

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Jama'ah di KUA Metro Barat** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Februari 2024
Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umroh



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.
NIP.199106172019032015




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

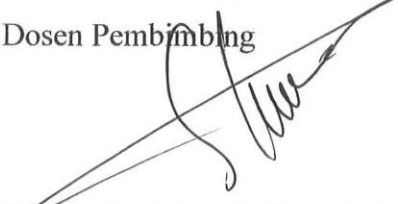
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Yulinda Saputri**
NPM : 1903040013

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / MHU
Semester / TA : IX/ 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 08 Jan 2024	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki outline- Perbaiki APD- Masukkan teori yg ada ke dlm pertanyaan.- pertanyaan kepada jamaah apakah betul bimbingan manasik haji membantu jamaah di tanah suci atau tidak	

Dosen Pembimbing


Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs.


Yulinda Saputri
NPM. 1903040013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Yulinda Saputri**
NPM : 1903040013

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / MHU
Semester / TA : IX/ 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 22-11-23	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki tabel terkait materi manarik- B-cari tahu dari 61 jamaah berapa orang yg umurnya 60 th keatas- observasi dihapuskan	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs.

Yulinda Saputri
NPM. 1903040013




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

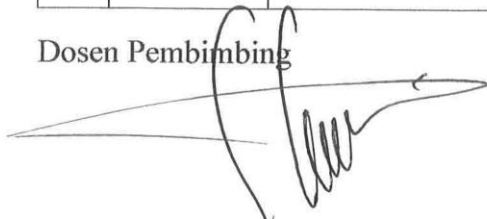
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Yulinda Saputri**
NPM : 1903040013

Fakultas / Jurusan : FEBI/ MHU
Semester / TA : IX / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 20/12/23	- Acc Pendalaman I, II, III Lampirkan u/ APD dan Outline	

Dosen Pembimbing



Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs.



Yulinda Saputri
NPM. 1903040013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Yulinda Saputri**
NPM : 1903040013

Fakultas / Jurusan : FEBI/ MHU
Semester / TA : X / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 21/2/24	- Skripsi Ace sy dimca Gasyah	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs.

Yulinda Saputri
NPM. 1903040013

FOTO DOKUMENTASI



**Foto 1. Wawancara dengan Bapak Nursalim
(Kepala KUA Kecamatan Metro Barat)**



**Foto 2. Wawancara dengan Bapak Syahro
(Pembimbing Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat)**



**Foto 3. Wawancara dengan Bapak Mukhlisin
(Pembimbing Manasik Haji KUA Kecamatan Metro Barat)**



**Foto 4. Wawancara dengan Bapak Anton
(Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Metro Barat)**



**Foto 5. Wawancara dengan Ibu Utari
(Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Metro Barat)**



**Foto 6. Wawancara dengan Ibu Muryanti
(Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Metro Barat)**



**Foto 7. Wawancara dengan Ibu Rubiyah
(Peserta Bimbingan Manasik Haji KUA Metro Barat)**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yulinda Saputri, dilahirkan di Metro, pada tanggal 02 Juli 2000 dari pasangan (Alm) Bapak Slamet Riyadi dan Ibu Rusmini. Peneliti merupakan anak pertama dari 3 bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Al-Qur'an Kota Metro, lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMP Muhammadiyah 1 Metro, lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Metro, lulus pada tahun 2019, dan selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di mulai pada semester I tahun ajaran 2019/2020, pada program studi S1 Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.